



BAWASLU
PANITIA PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KECAMATAN MOJOGEDANG



PENGAWASAN PEMILIHAN SERENTAK TAHUN 2024 KECAMATAN MOJOGEDANG

DISUSUN OLEH :
**PANWASLU KECAMATAN
MOJOGEDANG**

panwaslumjgd01@gmail.com

P E N G A N T A R

**BUKU INI ADALAH
HASIL
PENGAWASAN
OLEH PANWASLU
KECAMATAN
MOJOGEDANG
PADA PERIODE
TAHAPAN
PEMILIHAN
SERENTAK TAHUN
2024**



Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan sebagai lembaga *ad hoc* yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan Pemilihan Serentak Tahun 2024 juga memiliki tugas untuk mendorong tumbuh

kembangnya pengawasan partisipatif, termasuk di dalamnya melakukan pencegahan dan penanganan pelanggaran pada Penyelenggaraan Pemilihan Serentak Tahun 2024 pada tingkat kecamatan.

Dalam hal ini Panwaslu menyadari pentingnya peran masyarakat yang dapat didorong untuk saling belajar dan saling mendukung dalam rangka melakukan pengawasan dan pengawalan penyelenggaraan Pemilihan Serentak Tahun 2024, sehingga dapat berjalan secara damai, demokratis, dan akuntabel. Dengan demikian, potensi timbulnya pelanggaran pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 dapat dicegah oleh semakin banyak pihak dan kecepatan koordinasi dan laporan jika ditemukan dugaan pelanggaran. Buku pengawasan ini adalah hasil dari pengawasan yang dilaksanakan oleh Panwaslu Kecamatan Mojogedang selama periode tahapan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Semoga dengan kehadiran buku ini dapat semakin meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilihan mendatang.

WIDIYANTO, S.E

Ketua Panwaslu Mojogedang

PENDAHULUAN

BAGIAN I

PENGAWASAN

PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH

BAGIAN II

PENGAWASAN KAMPANYE

BAGIAN III

PEMBENTUKAN JAJARAN

***AD HOC* KPU**

BAGIAN IV

PENGAWASAN MUTUNGSURA

DAN REKAPITULASI SUARA

BAGIAN V

DUKUNGAN SEKRETARIAT

BAGIAN VI

PENUTUP

BAGIAN VII

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pilkada adalah Pemilihan Kepala Daerah yang diadakan setiap lima tahun sekali dan diatur oleh Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pemilihan dari gubernur, bupati, dan wali kota beserta wakil-wakilnya. Pelaksanaan ini dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan diawasi langsung oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Tahapan Pilkada 2024 dijelaskan dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024.

Pilkada dimulai dengan tahap pencalonan di mana partai politik (parpol) dan gabungan parpol mengajukan kandidat-kandidatnya untuk berkontestasi. Tak hanya itu, calon independen yang memenuhi persyaratan pun juga dapat ikut serta. Setelah itu, KPU setempat menetapkan daftar resmi calon yang akan berkompetisi. Pilkada diadakan setiap lima tahun sekali sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam memilih pemimpin di tingkat lokal. Pilkada serentak mengacu pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara bersamaan di seluruh wilayah Indonesia pada tanggal yang sama. Pilkada serentak pertama kali dilakukan pada Tahun 2015 sebagai bagian dari reformasi politik di Indonesia, yang bertujuan untuk menyederhanakan proses pemilihan kepala daerah dan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pemilu di tingkat lokal. Dalam proses Pemilihan Serentak ada beberapa yang harus dipilih antara lain Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dilakukan di tingkat provinsi. Gubernur merupakan kepala eksekutif di tingkat provinsi, yang bertanggung jawab untuk mengelola pemerintahan di wilayahnya. Di tingkat kabupaten, masyarakat akan memilih Bupati dan Wakil Bupati. Mereka adalah pemimpin

di tingkat kabupaten yang memiliki peran dalam menjalankan kebijakan pemerintahan daerah kabupaten. Bagi masyarakat yang tinggal di wilayah kota, Pilkada juga akan melibatkan pemilihan wali kota dan wakil wali kota, yang bertanggung jawab atas pemerintahan di tingkat kota.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) adalah salah satu wujud nyata dari proses demokrasi di Indonesia, di mana rakyat secara langsung memilih pemimpin daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Seiring waktu, pelaksanaan Pilkada telah mengalami berbagai perubahan, mulai dari mekanisme pemilihannya hingga dampaknya terhadap sistem pemerintahan di Indonesia.

Pilkada di Masa Awal Kemerdekaan: Pemilihan Kepala Daerah Melalui DPRD

Pada awal kemerdekaan Indonesia, sistem pemerintahan di Indonesia masih dalam proses pembentukan. Pada masa ini, kepala daerah seperti gubernur dan bupati/walikota tidak dipilih langsung oleh rakyat, melainkan melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Sistem ini berlangsung selama beberapa dekade sejak Indonesia merdeka pada 1945. Dalam sistem ini, DPRD memiliki kekuasaan untuk memilih kepala daerah berdasarkan calon yang diajukan oleh partai politik atau kelompok lain yang memiliki pengaruh di parlemen daerah. Proses ini dianggap sebagai representasi demokrasi tidak langsung, di mana rakyat memilih anggota DPRD yang kemudian memilih kepala daerah. Meskipun demikian, sistem ini sering dipertanyakan terkait dengan kualitas demokrasi yang dihasilkannya, karena kepala daerah seringkali lebih loyal pada partai politik atau anggota DPRD daripada kepada rakyat langsung.

Pilkada di Era Orde Baru: Sentralisasi Kekuasaan

Pada era Orde Baru (1966-1998) di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto, Pilkada mengalami sentralisasi yang lebih ketat. Pemilihan kepala daerah tetap dilakukan melalui DPRD, tetapi kontrol pemerintah pusat sangat dominan. Calon kepala daerah ditentukan oleh pemerintah pusat melalui

Menteri Dalam Negeri. Sistem ini memperkuat posisi pemerintah pusat dalam mengendalikan pemerintah daerah. Pada masa Orde Baru, kepala daerah yang terpilih seringkali adalah orang-orang yang loyal kepada pemerintah pusat dan Presiden Soeharto, sehingga pemerintahan di daerah sangat terpusat. Praktik ini menjadi salah satu faktor yang mendorong munculnya gerakan reformasi pada akhir 1990-an, di mana tuntutan akan demokrasi yang lebih terbuka dan desentralisasi kekuasaan semakin menguat.

Pilkada di Era Reformasi: Lahirnya Pilkada Langsung

Reformasi yang dimulai pada Tahun 1998 mengubah banyak hal dalam sistem pemerintahan di Indonesia, termasuk cara pemilihan kepala daerah. Salah satu tuntutan utama reformasi adalah peningkatan partisipasi publik dan desentralisasi kekuasaan dari pusat ke daerah. Perubahan signifikan terjadi dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan otonomi lebih besar kepada daerah.

Namun, pemilihan kepala daerah melalui DPRD masih tetap berlangsung hingga tahun 2005. Barulah setelah disahkannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, mekanisme Pilkada berubah drastis dengan diberlakukannya Pilkada langsung. Dalam Pilkada langsung, rakyat di setiap provinsi, kabupaten, atau kota memiliki hak untuk memilih secara langsung kepala daerah mereka. Pilkada langsung pertama di Indonesia berlangsung pada tahun 2005, dan sejak saat itu, mekanisme ini menjadi standar dalam proses pemilihan kepala daerah. Pilkada langsung ini dianggap sebagai langkah maju dalam demokrasi Indonesia, di mana rakyat memiliki kontrol lebih besar terhadap siapa yang memimpin daerah mereka. Namun, di sisi lain, pelaksanaan Pilkada langsung juga diwarnai dengan berbagai tantangan, seperti politik uang, konflik politik lokal, hingga permasalahan dalam penyelenggaraan teknis.

Perubahan UU Pilkada dan Dinamika Terbaru

Meskipun Pilkada langsung dianggap sebagai tonggak penting dalam demokrasi Indonesia, perdebatan mengenai mekanismenya terus berlangsung. Pada tahun 2014, DPR sempat mengesahkan UU No. 22 Tahun 2014 yang mengembalikan sistem pemilihan kepala daerah melalui DPRD. Keputusan ini memicu gelombang protes dari berbagai elemen masyarakat yang menilai bahwa penghapusan Pilkada langsung merupakan kemunduran dalam demokrasi. Akhirnya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan Perppu yang membatalkan UU tersebut, sehingga Pilkada langsung tetap dipertahankan.

Selain itu, Undang-Undang Pilkada juga mengalami beberapa perubahan lainnya, termasuk penetapan jadwal Pilkada serentak. Pilkada serentak dimulai pada tahun 2015, di mana pemilihan kepala daerah di berbagai provinsi, kabupaten, dan kota dilakukan pada hari yang sama. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan proses pemilihan dan menghemat anggaran negara. Pilkada serentak akan dilaksanakan pada 27 November 2024, yang akan menyatukan seluruh Pilkada dalam satu waktu.

Dalam Pemilihan Umum maupun Pemilihan Serentak terdapat istilah-istilah umum yang sering dijumpai maupun didengar antara lain KPU, Bawaslu, Panwaslu, PKD, PPK, PPS, PTPS, KPPS, Pantarlih, TPS, DPT, DPTb, DPK, Saksi, Pemilih, dan sebagainya. Hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara Penyelenggara Pemilihan dan Pengawas Pemilihan.

Pada Tahun 2024 ini Pilkada benar-benar “ Serentak “, untuk pertama kalinya dalam sejarah, Indonesia akan menggelar pemilihan kepala daerah (pilkada) langsung serentak secara nasional tahun ini. Sebelumnya, jadwal pilkada pilkada serentak pernah dilakukan pada 2015 dan berlanjut di Pilkada 2017, Pilkada 2018, dan Pilkada 2020. Namun, penyelenggaraan pilkada tersebut tidak benar-benar dilakukan serentak di seluruh daerah seperti tahun ini. Tahun 2024, sebanyak 545 daerah, terdiri dari 37 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota bakal melaksanakan pemungutan suara. Masyarakat pemilih akan

menggunakan hak pilihnya untuk menentukan pemimpin daerah di dua tingkatan sekaligus, yakni tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Sejak pilkada langsung pertama kali digelar, jadwal pilkada tidak pernah sama, karena AMJ kepala daerah berbeda-beda untuk setiap daerah. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Pemda) yang mengatur soal pilkada langsung memberikan ruang untuk daerah-daerah menggelar pilkada serentak. Namun, ruang lingkupnya masih terbatas hanya untuk pemilihan gubernur dan bupati/wali kota dalam satu daerah yang sama dengan AMJ yang berdekatan.

Selama ini belum ada daerah yang memanfaatkan ketentuan itu untuk menggelar pemungutan suara pilkada secara bersamaan antara pemilihan gubernur dan pemilihan bupati/wali kota. Salah satu penyebab adalah terjadinya kekosongan kepala daerah apabila pilkada tidak disesuaikan dengan akhir masa jabatan kepala daerah. Akibatnya, jadwal pilkada menjadi tidak teratur, dan banyaknya jumlah pelaksanaan pilkada membuat kegaduhan antarpendukung di berbagai tempat, yang berdampak pada problem stabilitas pemerintahan nasional.

Pelaksanaan pilkada juga menjadi tidak efisien karena anggaran harus disiapkan dua kali. Padahal, jika dilakukan serentak, ada penghematan untuk sejumlah pos anggaran, seperti honor badan *ad hoc*, sosialisasi, hingga pendirian tempat pemungutan suara. Situasi-situasi tersebut membuat berbagai pihak mengevaluasi pelaksanaan pilkada, yang berujung pada pilkada serentak di Pilkada Sumatera Barat 2011 dan Pilkada Aceh di 2012.

B. PROFIL KECAMATAN MOJOGEDANG

1. Situasi Kewilayahan dan Sejarah Singkat Kecamatan Mojogedang beserta Keunikan

Mojogedang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Nama kecamatan ini berasal dari kata *mojo* yang berarti cita-cita, dan *pepadang* yang berarti petunjuk,

karena di tempat inilah Raden Mas Said (Mangkunagara I) mendapatkan petunjuk akan cita-citanya menjadi penguasa setelah mendengar kicauan burung derkuku di wilayah ini.

Peninggalan Belanda yang masih aktif hingga sekarang adalah sebuah Gua Bosan dengan panjang sekitar setengah kilo meter, yang digunakan sebagai jalur irigasi untuk mengalir persawahan. Ketika musim kemarau air yang melalui Gua Bosan surut sehingga dapat dilewati orang untuk menangkap ikan didalamnya. Lubang masuk Gua Bosan memiliki tinggi sekitar 2 meter dan lebar 1,5 meter. Di bagian dalam, tinggi Gua Bosan ada yang mencapai 6 meter dan lebarnya ada yang menyempit dan melebar antara 1 sampai 2 meter.

Terdapat beberapa keunikan di Kecamatan Mojogedang antara lain :

- a. Masjid Tertua: Terdapat Masjid Tiban Darul Mustaqin di Dukuh Pulosari, Desa Kaliboto yang diyakini sebagai masjid tertua di Kabupaten Karanganyar. Di belakang masjid ini juga terdapat makam yang dikeramatkan, termasuk makam Abdulah Fatah yang diduga ulama besar pada masa Kerajaan Demak Bintoro.
- b. Desa Cantik: Desa Mojogedang ditunjuk sebagai salah satu Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemerintah desa dalam menyediakan data wilayah dan sebagai upaya penanganan stunting.
- c. Pasar Ciplukan: Pasar ini terletak di Dukuh Mlilir, Desa Gentungan. Pasar yang buka setiap Minggu ini menawarkan suasana nostalgia dengan jajanan tempo dulu dan transaksi menggunakan koin kayu. Nama "Ciplukan" sendiri diambil dari nama buah yang dulunya banyak ditemukan di ladang sekitar.
- d. Wisata Alam: Mojogedang juga menawarkan wisata alam yang memanjakan mata, seperti di Desa Wisata Sumberbulu yang

menawarkan keindahan alam dan budaya, serta Wisata Ngampel dengan pemandangan area persawahan yang indah.



Kecamatan Mojogedang merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten 24 km arah

selatan. Luas wilayah Kecamatan Mojogedang adalah 53,31 km² dengan ketinggian rata-rata 380 m diatas permukaan laut. Jumlah penduduk di Kecamatan Mojogedang adalah 53.580 jiwa. Kecamatan Mojogedang terdiri 13 desa, 83 dusun, 171 dukuh, 159 RW dan 467 RT. Seluruh desa sudah berklasifikasi desa swasembada.

Pada Pemilu tahun 2024 jumlah TPS di Kecamatan Mojogedang adalah 102 TPS. Jumlah data pemilih DPT di Kecamatan Mojogedang sebanyak 53.396 jiwa dengan rincian Laki-laki sebanyak 26.361 jiwa dan perempuan sebanyak 27.035 jiwa. Untuk jumlah DPTb di Kecamatan Mojogedang sebanyak 350 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 139 dan perempuan sebanyak 211. Sedangkan untuk jumlah DPK di Kecamatan Mojogedang adalah 166 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 74 dan perempuan sebanyak 92. Jumlah pengguna hak pilih di Kecamatan Mojogedang sebanyak 47.991 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 23.274 dan perempuan sebanyak 24.717 . untuk jumlah suara sah nya adalah 46.968 sedangkan jumlah suara tidak sah nya adalah 1.023 . untuk jumlah pemilih disabilitas sebanyak 243 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 118 orang dan perempuan sebanyak 125 orang.

Kemudian pada Pemilihan Serentak Tahun 2024, Jumlah data pemilih DPT di Kecamatan Mojogedang sebanyak 53.800 jiwa dengan rincian Laki-laki sebanyak 26.532 jiwa dan perempuan sebanyak 27.268 jiwa. Untuk jumlah DPTb di Kecamatan Mojogedang sebanyak 47 jiwa dengan rincian

laki-laki sebanyak 25 dan perempuan sebanyak 22. Sedangkan untuk jumlah DPK di Kecamatan Mojogedang adalah 38 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 18 dan perempuan sebanyak 20. Jumlah pengguna hak pilih di Kecamatan Mojogedang sebanyak 46.068 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 22.149 dan perempuan sebanyak 23.919. Jumlah pemilih disabilitas sebanyak 141 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 63 orang dan perempuan sebanyak 78 orang.

Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah

a. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur

Suara Sah Paslon 01	: 18.350 suara
Suara Sah Paslon 02	: 25.321 suara
Jumlah Suara Sah	: 43.671 suara
Jumlah Suara Tidak Sah	: 2.482 suara

b. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati

Suara Sah Paslon 01	: 18.149 suara
Suara Sah Paslon 02	: 26.564 suara
Jumlah Suara Sah	: 44.713 suara
Jumlah Suara Tidak Sah	: 1.440 suara

2. Potret Demokrasi di Kecamatan Mojogedang

Sejarah panjang pelaksanaan penyelenggaraan baik Pemilu maupun Pilkada di Kecamatan Mojogedang menjadi hal yang patut untuk dibahas, apalagi di Pilkada 2024 keberadaan Kecamatan Mojogedang menjadi menarik untuk dibahas dikarenakan dari Kecamatan Mojogedang lah salah satu paslon bupati berasal. Maksud “berasal” dalam hal ini adalah asal kelahiran dari sang ayah paslon tersebut dan trah keluarga besar dari paslon bupati ini yang berasal dari Mojogedang.

Kembali membahas pada potret demokrasi di Kecamatan Mojogedang yang dinilai majemuk dan merata dalam perolehan suara yang dikuasai oleh dua partai besar yaitu partai Golongan Karya dan partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Partai-partai kecil seperti PKB, Demokrat

dan PKS menjadi beberapa partai kecil yang memperoleh suara dibawah 2 penguasa parta besar di Mojogedang. Hal ini di dapat dari hasil peroleha suara pada pemilu 2024 kemarin.

Kenapa hanya dikuasai 2 partai besar ?? kenapa partai Golkar dan PDIP begitu dominan ?? . Tanpa memandang sebelah mata perolehan suara partai-partai lainnya, memang PDIP dan Golkar sangat dominan di Kecamatan Mojogedang pada perolehan suara di Pemilu 2024. Mojogedang yang masuk dalam dapil 1 yang tergabung dengan Kecamatan Matesih dan Kecamatan Karanganyar. Meloloskan anggota legislatif yang mayoritas berasal dari partai Golkar dan PDIP. Bobby Aditya Putra, Latri, Bambang Sutrisno dan Prasetya adalah 4 caleg PDIP yg mendapatkan suara dan lolos menjadi anggota dewan DPRD masa bakti 2024-2029 dari dapil I, sedang untuk partai golkar nama nama seperti Anung Marwoko, Arief Tri wahyudi dan Tri Hanggo Koesbiantoro menjadi perwakilan yang lolos sebagai anggota dewan DPRD Kabupaten Karanganyar. Menyusul kemudian Dewi Wulansari (PKB), Muhammad Mubarak (demokrat) serta Ahmad Sarajudin (PKS) melengkapi 10 anggota dewan DPRD Kabupaten Karanganyar yang lolos di dapil I (Mojogedang, Karanganyar, Matesih). Dari 10 anggota dewan terpilih untuk DPRD kabupaten karanganyar ini, 1 orang berasal dari Mojogedang dan terpilih juga menjadi wakil ketua DPRD periode 2024-2029 yaitu Anung Marwoko. *Incumben* yang juga peroleh suara terbanyak di dapil I. Anung marwoko adalah tokoh politik kelahiran dan tinggal di Kecamatan Mojogedang, satu lagi tokoh politik dan ayah dari paslon bupati di pilkada 2024, yang juga anggota DPR RI terpilih untuk periode 2024-2029 yaitu Juliyatmono yang lahir di Kecamatan Mojogedang. Juliyatmono sendiri adalah mantan bupati karanganyar 2019-2024. Oleh karena itu Kecamatan Mojogedang menjadi menarik dalam pemilu dan pilkada 2024. Di PDIP sendiri tokoh-tokoh politik tidak ada yang benar-benar lahir di mojogedang hanya saja kaderisaasi yang solid dan tersetruktur rapi menjadi alasan kenapa PDIP menjadi kuat dan memperoleh suara yang cukup signifikan di Kecamatan Mojogedang khususnya.

Bahkan pada pelaksanaan pilkada di 2024, paslon yang di usung PDIP memenangkan pilkada 2024 dan di Kecamatan Mojogedang dari 13 desa, 10 desa memenangkan paslon yang di usung PDIP ini sedang 3 desa lain diantaranya dimenangkan oleh paslon yg diusung partai Golkar. Pasangan Rober-Adhe memperoleh suara 26.564 suara dan paslon Ilyas-Tri haryadi 18.149 suara. Dan untuk perolehan suara pemilihan gubernur paslon Ahmad Lutfi-Taj yasin memenangkan pilkada untuk pemilihan gubernur dengan suara 25.321 dan pasangan Andhika-Hendi 18.350 suara. Demikian sedikit informasi perihal perolehan suara dalam pelaksanaan pilkada 2024 di Kecamatan Mojogedang. Selain beberapa nama yang telah tersebut di atas di Mojogedang sebenarnya masih ada beberapa tokoh yang berpengaruh dalam peta politik, perkembangan politik dan dinamika politik di Kecamatan Mojogedang. Tokoh yang berasal dari lintas generasi ini berperan aktif baik ketika pemilihan presiden dan anggota legislatif maupun pemilihan kepala daerah serentak di bulan November 2024 ini.

Para tokoh atau elit politik di arus bawah ini secara signifikan sebenarnya sangat dominan dalam pengambilan peran untuk perolehan suara baik pemilu atau pilkada. Merekalah yang secara masif dan terstruktur mengumpulkan dan mendulang suara dari tiap RT, RW dan desa atau kelurahan masing-masing. Berkomunikasi secara kontinyu dan menjaga hubungan baik dengan para tokoh dan elit politik di desa maupun di lingkup Kecamatan Mojogedang adalah hal-hal yang secara baik dilakukan oleh bawaslu Kecamatan Mojogedang. Peran Panawascam serta jajaranya seperti PKD ditiap desa yang selalu melakukan secara aktif koordinasi dengan FORKOMPINCA di Kecamatan Mojogedang menjadi hal yang sangat positif dalam pencegahan, pencermatan dan pengawasan setiap tahapan, baik pemilu dan pilkada sehingga pelaksanaan pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah serentak 2024 di Kecamatan Mojogedang berjalan dan terlaksana dengan aman, kondusif dan sesuai asas pemilihan.

Dari 13 desa di Kecamatan Mojogedang proses tahapan pemilu dan pilkada pada umumnya berjalan baik dan lancar. Tidak ditemukan hal-hal

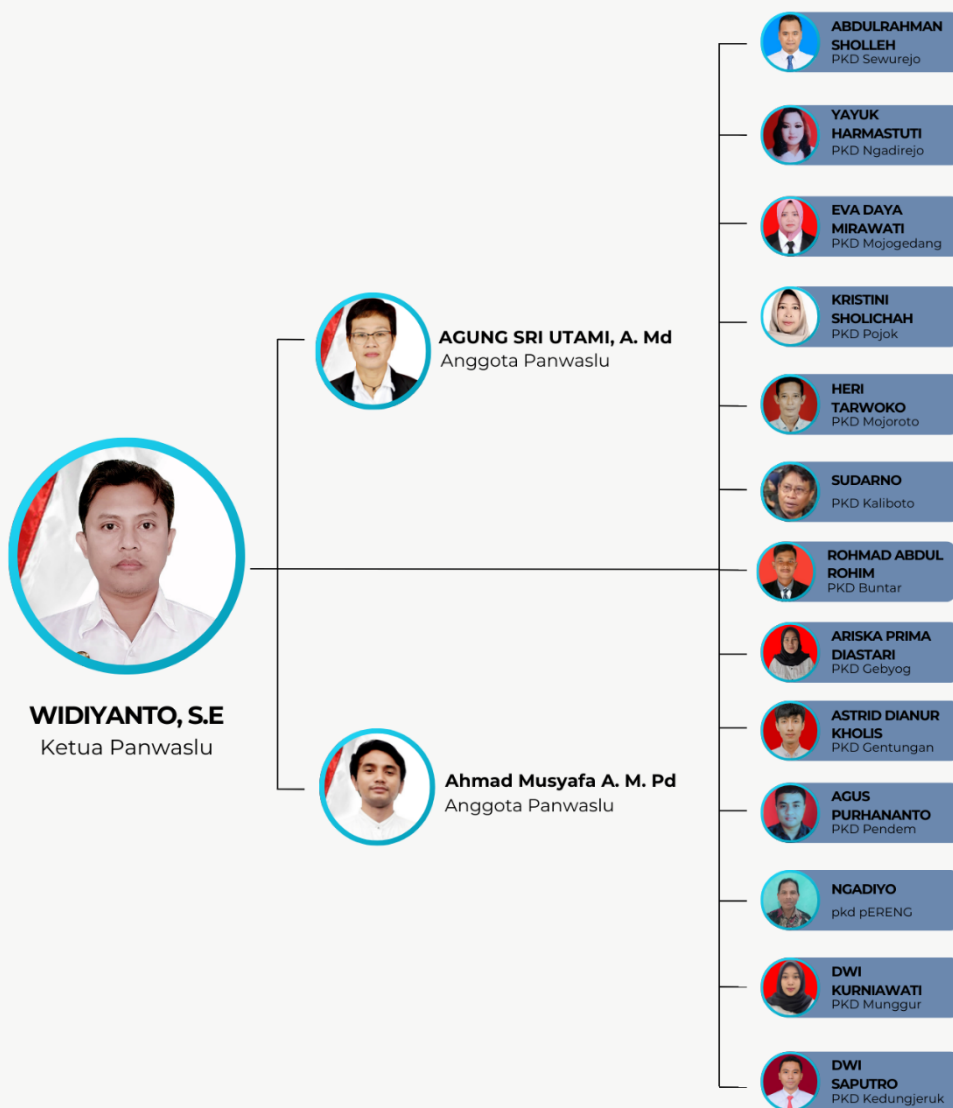
yang mungkin kiranya masuk dalam pelanggaran atau hal yang menyimpang dari aturan yang berlaku. Ketelibatan kepala desa serta jajarannya, asn dan TNI atau POLRI sebagai pihak yang wajib netral dan menjaga integritas pada tahapan pemilu atau pilkada 2024 tidak ditemukan di Kecamatan Mojogedang sebagai temuan yang harus kemudian ditindak lanjuti sebagai bentuk pelanggaran. Pihak-pihak terkait mampu menjaga baik itu Netralitas serta Integritas mereka.

Di Kecamatan Mojogedang dalam Pemilihan Serentak 2024 terbagi menjadi 102 TPS di 13 desa, jumlah pemilih sebanyak 53.800 jiwa dengan rincian pemilih laki-laki 26.532 jiwa dan pemilih perempuan sebanyak 27.268 jiwa. Jumlah DPTB sebanyak 47 jiwa dengan rincian 25 pemilih laki-laki dan 22 pemilih perempuan. Sedangkan untuk DPK ada sebanyak 38 jiwa dengan rincian 18 laki-laki dan 20 perempuan. Sedangkan yang menggunakan hak pilih di Kecamatan Mojogedang sebanyak 46.068 jiwa dengan rincian pemilih laki-laki yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 22.149 jiwa dan perempuan sebanyak 23.919 jiwa. Dan pemilih disabilitas sebanyak 141 jiwa dengan jumlah 63 diantaranya laki-laki dan 78 lainnya perempuan.

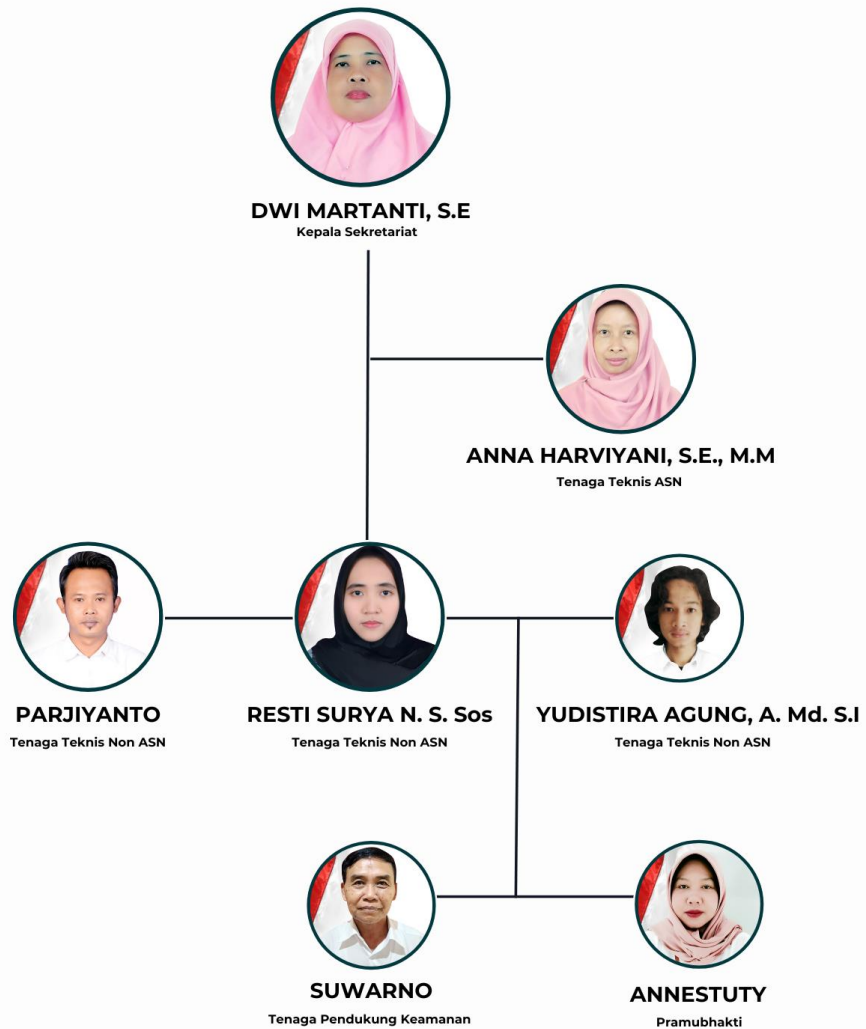
C. PROFIL PENGAWAS PEMILU KECAMATAN

Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Mojogedang, selanjutnya disingkat Panwaslu Kecamatan adalah panitia yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, bertugas untuk mengawasi penyelenggaraan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di wilayah Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Panwaslu Kecamatan ini juga seperti Pengawas Kelurahan/Desa, dan Pengawas TPS yang bersifat *ad hoc*. Tidak seperti Bawaslu (pusat dan provinsi) yang sudah permanen. *Ad hoc*, artinya adalah panitia pengawas pemilu yang bersifat tidak permanen, dan pembentukannya sejak semula dimaksudkan hanya untuk sementara waktu, dan untuk menangani peristiwa tertentu (dalam hal ini mulai dari pengawasan Pemilu dan Pemilihan Serentak tahun 2024 di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar).

**STRUKTUR ORGANISASI
PANWASLU KECAMATAN MOJOGEDANG
BESERTA JAJARAN PKD SE-KECAMATAN MOJOGEDANG**



**KESEKRETARIATAN PANWASLU
KECAMATAN MOJOGEDANG**



Latar belakang Panwaslu Kecamatan Mojogedang :

1. Widiyanto, S.E. : pada Pemilu tahun 2019 merupakan salah satu anggota Panitia Penyelenggara Pemilu Kecamatan atau biasa disebut PPK.

2. Agung Sri Utami, A. Md. : pada Pemilu Tahun 2014 dan 2019 merupakan anggota Panwaslu Kecamatan Mojogedang.
3. Ahmad Musyafa Ali, M. Pd. : pada Pemilu Tahun 2019 merupakan salah satu Pengawas TPS.
4. Anna Harviyani, S.E., M.M. : pada Pemilu 2019 merupakan bagian dari kesekretariatan Panwaslu Kecamatan Mojogedang yang menjabat sebagai PUMK.
5. Parjiyanto : pada Pemilu Tahun 2014 dan 2019 merupakan bagian dari kesekretariatan Panwaslu Kecamatan Mojogedang yang melaksanakan tugas sebagai tenaga Tenis Non ASN.
6. Resti Surya Nugraheni, S. Sos : pada Pemilu 2019 merupakan anggota KPPS.
7. Yudistira Agung Prambudi, A. Md. S.I : pada Pemilu 2019 merupakan anggota KPPS.
8. Suwarno : pada Pemilu 2019 merupakan bagian dari kesekretariatan Panwaslu Kecamatan Mojogedang yang bertugas sebagai Tenaga Pendukung Keamanan.

Pada terbentuknya Panwaslu Kecamatan Mojogedang dalam Pemilihan Serentak tahun 2024 ini tidak terdapat pergantian dari segi anggota Panwaslu. Pada bulan Agustus 2024 Kepala Sekretariat Panwaslu Kecamatan Mojogedang mengalami pergantian dari Bapak Harli Krisnawa Adi, S.E ke Ibu Dwi Martanti, S.E. Pergantian Kepala Sekretariat ini dikarenakan ada pergeseran tugas yang dimana Bapak Harli Krisnawa Adi, S.E., naik menjadi Koordinator Sekretariat Bawaslu Kabupaten Karanganyar yang sebelumnya diduduki oleh Bapak Endroko, S.E.

Pada bulan Juni 2024 Panwaslu Kecamatan Mojogedang melakukan perekrutan untuk Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD). Kecamatan Mojogedang terdiri atas 13 Kelurahan/Desa yang dimana dibutuhkan 13 PKD untuk membantu Panwaslu Kecamatan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pendaftaran PKD dimulai pada tanggal 18-21 Mei 2024 yang berlokasi di

Bawaslu Kabupaten Karanganyar. Setelah dilaksanakan seleksi baik administrasi maupun wawancara, pada tanggal 2 Juni 2024 dilaksanakan pelantikan 13 PKD terpilih dari masing-masing desa se-Kecamatan Mojogedang. Pada proses pelaksanaan perekrutan Pengawas Kelurahan/Desa meskipun bersifat sementara, keberadaan badan *ad hoc* Pemilihan Serentak Tahun 2024 memiliki peran yang sangat krusial dan rawan akan kecurangan. Hal tersebut dikarenakan kinerja badan *ad hoc* sangat sentral dalam mensukseskan pemilu, karena perannya yang bersentuhan langsung dengan peserta pemilu. Sentralnya peran penyelenggara *ad hoc* pada Pemilihan Serentak Tahun 2024, diharapkan dapat menjadi catatan tersendiri bagi jajaran KPU dan Bawaslu di atasnya, untuk memprioritaskan rekrutmen penyelenggara badan *ad hoc* pada Pemilihan Serentak Tahun 2024.

D. PROFIL PKD DAN PTPS

1. Proses Rekrutmen Pengawas Desa beserta Dinamikanya

Pada bulan Juni 2024 Panwaslu Kecamatan Mojogedang melakukan perekrutan untuk Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD). Kecamatan Mojogedang terdiri atas 13 Kelurahan/Desa yang dimana dibutuhkan 13 PKD untuk membantu Panwaslu Kecamatan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pendaftaran PKD dimulai pada tanggal 18-21 Mei 2024 yang berlokasi di Bawaslu Kabupaten Karanganyar.



Pendaftaran Calon PKD



Proses Pelaksanaan Wawancara

Setelah dilaksanakan seleksi baik administrasi maupun wawancara, pada tanggal 2 Juni 2024 dilaksanakan pelantikan 13 PKD terpilih dari masing-masing desa se-Kecamatan Mojogedang. Berikut adalah nama-

nama Pengawas Kelurahan/Desa yang terpilih untuk Pemilihan Serentak Tahun 2024 :

NO	NAMA	DESA
1.	ABDULRAHMAN SHOLLEH	SEWUREJO
2.	YAYUK HARMASTUTI	NGADIREJO
3.	EVA DAYA MIRAWATI	MOJOGEDANG
4.	KRISTINI SHOLICHAH	POJOK
5.	HERI TARWOKO	MOJOROTO
6.	SUDARNO	KALIBOTO
7.	ROHMAD ABDUL ROHIM	BUNTAR
8.	ARISKA PRIMA DIASTARI	GEBYOG
9.	ASTRID DIANUR KHOLIS	GENTUNGAN
10.	AGUS PURHANANTO	PENDEM
11.	NGADIYO	PERENG
12.	DWI KURNIAWATI	MUNGGUR
13.	DWI SAPUTRO	KEDUNGJERUK



Pelantikan PKD

Pada proses pelaksanaan perekrutan Pengawas Kelurahan/Desa meskipun bersifat sementara, keberadaan badan *ad hoc* Pemilihan Serentak Tahun 2024 memiliki peran yang sangat krusial dan rawan akan kecurangan. Hal tersebut dikarenakan kinerja badan *ad hoc* sangat sentral dalam mensukseskan pemilu, karena perannya yang bersentuhan langsung dengan peserta pemilu. Sentralnya peran penyelenggara *ad hoc* pada Pemilihan Serentak Tahun 2024, diharapkan dapat menjadi catatan tersendiri bagi jajaran KPU dan Bawaslu di atasnya, untuk memprioritaskan rekrutmen penyelenggara badan *ad hoc* pada Pemilihan Serentak Tahun 2024.

Setelah resmi dilantik PKD se-Kecamatan Mojogedang memulai tugas pertamanya pada Pengawasan Pelantikan Pantarlih serta Pencocokan dan Penelitian (coklit) Data Pemilih sampai ditetapkannya DPS, DPSHP, dan DPT. Diantara pengawasan Pencocokan dan Penelitian (coklit) Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga melaksanakan Patroli Kawal Hak Pilih di beberapa tempat umum seperti pasar, kecamatan, serta perkumpulan bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja desa.

2. Profil PKD dengan Segala Keunggulannya

- a. Abdulrahman Sholleh, merupakan PKD dari Desa Sewurejo yang lahir di Karanganyar, 14 November 1993. Beralamat di Tepus 002/010, Sewurejo, Mojogedang merupakan salah satu THL yang bekerja di Kecamatan Mojogedang. Aktif dalam bertugas, cepat dalam pengerjaan laporan baik Form A dan Form F, serta informatif.
- b. Yayuk Harmastuti, merupakan PKD dari Desa Ngadirejo yang lahir di Karanganyar, 21 Maret 1979. Beralamat di Jenggrik 004/011, Banaran, Ngadirejo, Mojogedang Ini sebelumnya juga menjadi Pengawas Kelurahan/Desa pada pemilu sebelumnya. Memiliki pengalaman dari segi kepemiluan, cepat dan tanggap, serta komunikatif.

- c. Eva Daya Mirawati, merupakan PKD dari Desa Mojogedang yang lahir di Karanganyar, 8 Januari 1981. Beralamat di Pendek 003/004, Mojogedang ini merupakan karyawan di salah satu badan usaha. Memiliki sikap yang humble dan mudah bergaul.
- d. Kristini Sholichah, merupakan PKD dari Desa Pojok yang lahir di Boyolali, 20 Juni 1971. Beralamat di Pojok 003/004, Pojok, Mojogedang ini sebelumnya juga menjadi Pengawas Kelurahan/Desa pada pemilu sebelumnya. Berpengalaman dalam kepemiluan, sigap, tegas, dan berani dalam segala hal.
- e. Heri Tarwoko, merupakan PKD dari Desa Mojoroto yang lahir di Karanganyar, 13 Desember 1975. Beralamat di Dawe 002/003, Mojoroto, Mojogedang ini sebelumnya juga menjadi Pengawas Kelurahan/Desa pada pemilu sebelumnya. Berpengalaman dalam kepemiluan, rajin, dan memiliki jiwa leadership yang tinggi.
- f. Sudarno, merupakan PKD dari Desa Kaliboto yang lahir di Karanganyar, 30 Juli 1972. Beralamat di Bendungan 003/010, Kaliboto, Mojogedang ini merupakan kepala sekolah dari sekolah swasta yang berada di Desa Kaliboto. Memiliki pendirian yang kuat, komunikatif, serta idealis.
- g. Rohmat Abdul Rohim, merupakan PKD dari Desa Buntar yang lahir di Karanganyar, 3 Oktober 1998. Beralamat di Jenggrik 002/004, Buntar, Mojogedang ini merupakan pengajar di salah satu sekolah swasta berbasis Islam di Desa Pojok. Memiliki sikap yang optimism, sabar, serta cekatan dalam melaksanakan suatu hal.
- h. Ariska Prima Diastari, merupakan PKD dari Desa Gebyog yang lahir di Karanganyar, 18 Januari 1995. Beralamat di Bancak 2 002/004, Gebyog, Mojogedang ini merupakan ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan di Desa-nya. Memiliki sikap yang bijaksana, tegas, dan murah hati serta tanggap dalam melaksanakan kegiatan di Panwaslu.
- i. Astrid Dianur Kholis, merupakan PKD dari Desa Gentungan yang lahir di Karanganyar, 18 Maret 1991. Beralamat di Jatimulyo 001/001,

Gentungan, Mojogedang ini merupakan salah satu pengajar di sekolah swasta berbasis Islam di Desa Munggur. Memiliki keunggulan dalam pelaporan yakni selalu rapi dalam pelaporan dan digitalisasi serta mandiri.

- j. Agus Purhananto, merupakan PKD dari Desa Pendem yang lahir di Karanganyar, 7 Agustus 1987. Beralamat di Sumberbulu 002/005, Pendem, Mojogedang ini memiliki integritas yang kuat, rajin, sigap, cepat tanggap, mudah beradaptasi dalam segala hal, serta humoris. Salah satu PKD yang sering membantu teman-temannya apabila mendapati kesulitan dalam kegiatan di Panwaslu.
- k. Ngadiyo, merupakan PKD dari Desa Pereng yang lahir di Karanganyar, 6 Oktober 1974. Beralamat di Kalitelu 006/012, Pereng, Mojogedang ini memiliki jiwa leadership yang tinggi, bijaksana dalam pengambilan Keputusan, serta disegani oleh teman-teman PKD lainnya. Sering menjadi juru bicara PKD dalam kesempatan tertentu.
- l. Dwi Kurniawati, merupakan PKD dari Desa Munggur yang lahir di Karanganyar, 3 April 2001. Beralamat di Tunggulrejo, 010/004, Munggur, Mojogedang ini merupakan salah satu THL yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Karanganyar. Memiliki ketekunan dalam mengerjakan sesuatu, rapi dalam pelaporan dan digitalisasi data, serta kritis dalam menyikapi suatu hal.
- m. Dwi Saputro, merupakan PKD dari Desa Kedungjeruk yang lahir di Karanganyar, 23 September 1986. Beralamat di Gondang 002/002, Kedungjeruk, Mojogedang ini merupakan PKD baru dalam tahapan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Memiliki ketegasan dalam segala hal, rajin dalam membantu kegiatan di Panwaslu, serta murah hati kepada semua teman-teman di Panwaslu.

3. Proses Rekrutmen Pengawas TPS Beserta Dinamikanya

Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga melaksanakan perekrutan Calon Pengawas TPS yang dimulai pendaftaran pada 12-28 September

2024 yang kemudian diperpanjang untuk penerimaan pendaftaran pada tanggal 1-10 Oktober 2024. Kemudian pada tanggal 19-20 Oktober 2024 dilaksanakan Tes Wawancara PTPS yang dilaksanakan di Aula Lt. 2 Bumdesma Kecamatan Mojogedang. Pada tanggal 24 Oktober 2024 Panwaslu Kecamatan Mojogedang mengumumkan 102 nama-nama yang lolos menjadi Pengawas TPS Se-Kecamatan Mojogedang.



Pada proses perekrutan Pengawas TPS, Panwaslu Kecamatan Mojogedang mengalami sedikit kendala diantaranya jumlah pendaftar PTPS harus berjumlah 2x dari total kebutuhan. Hal ini membuat para pendaftar menjadi minder dan banyak yang memilih untuk beralih ke KPPS. Namun pada akhirnya jumlah pendaftar terpenuhi walaupun ada beberapa desa yang tidak mencapai 2x total kebutuhan. Hal ini tidak menjadi masalah yang serius bagi Panwaslu Kecamatan Mojogedang.





4. Profil PTPS yang Menonjol dan Memiliki Karakter Kuat

- a. Fairuz Niken Fadhila, PTPS dari desa Sewurejo ini cepat dan tanggap dalam menerima dan menjalankan tugas serta kewajian. Baik pengawasan dan pelaporan dan digitalisasi form. Berkarater kuat sehingga mampu membantu pkd dalam mengkoordinir pelaporan PTPS.
- b. Fajar Novianto, PTPS Ngadirejo ini dinilai paling rajin serta tanggap dan sigap dalam menerima tugas, sbg ketua karang taruna didesa, fajar dinilai memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat serta disegani oleh masyarakat.
- c. Agus wando, PTPS dari desa Mojogedang ini memiliki sifat yang humble dan humoris namun tegas dan tanggap dalam mendelegasikan tugas dari PKD, menjadi koordinator bagi PTPS yg lain di desa Mojogedang dalam pengumpulan data dan digitaliasi form pelaporan. Karakter agus wando yg supel membuatnya mudah berkomunikasi dengan para stakeholder.
- d. Vita Purnamasari , PTPS desa pojok yang bertugas di tps 9 ini dinilai paling sigap dalam bertugas serta cekatan dalam pelaporan baik pengumpulan Form mauapun digitalisasi laporan.

- e. Ari Yudiarto, PTPS dari TPS 4 desa Mojoroto yang dikenal sangat humble ini dinilai berdedikasi dalam tugas dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Pandai berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat membuatnya mudah bergaul dan banyak mengenal stakeholder di desa mojoroto.
- f. Restu Widowati, PTPS desa kaliboto yang bertugas di TPS 02 ini dinilai memiliki komitmen yang tinggi dan bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban sebagai PTPS serta memiliki kepedulian dan solidaritas yang tinggi kepada kawan PTPS yang lain dengan banyak membantu apabila ada kawan PTPS yang belum selesai dalam menjalankan tugasnya.
- g. Betty Anggraeni Mulyawati, dari 5 PTPS Desa Buntar, betty memiliki karakter yang mandiri dibandingkan dengan PTPS yang lain, hal ini i dapat dilihat dengan kesigapan dalam menerima amanah tugas yang diberikan lewat PKD desa buntar, tanggap dan cepat memahami apa-apa yang menjadi tugas, kewajiban dan bertanggung jawab serta tidak segan-segan untuk bertanya apabila ada yang sekiranya belum paham baik untuk dirinya sendiri bahkan untuk kawan PTPS lain yang terkadang tidak berani bertanya.
- h. Tutik Cahyani, memiliki karakter yang kuat yaitu cerdas serta mampu menguasai situasi lapangan dengan baik ketika ada hal yang sekiranya harus dilakukan pelaporan dan mampu berkomunikasi secara berimbang terhadap baik itu KPPS maupun saksi-saksi sehingga tugas sebagai pengawas tps bisa dilaksanakan dengan baik. Selain itu mampu mengkoordinir teman-teman PTPS yang lain dari segi laporan form dan digitalisasi sebelum diserahkan kepada PKD, keberadaan tutik cahyani dirasa PKD desa gebyog sangat bisa membantu sekali.
- i. Chandra Mustika Rani, menjadi PTPS di TPS 5 desa Gentungan, icha yang menjadi panggilan akrab dari Chandra Mustika Rani memiliki karakter yang kuat, ulet, mandiri, kritis dan tekun serta rajin. Di amanahkan menjadi pengawas TPS sejak pemilu 2024 dan kemudian

terpilih kembali di pilkada 2024, tidak menjadikan jumawa atau semena-mena dalam menjalankan tugas serta kewajiban. Memiliki etos kerja yang tinggi, berkomitmen serta berintegritas membuat chandra Mustika Rani dinilai baik dibandingkan dengan PTPS lain di desa Gentungan.

- j. Ilyas Aulia Afnan, PTPS di tps 07 desa pendem ini adalah satu-satunya PTPS perempuan dari 7 PTPS yang betugas. Dalam pilkada 2024. Meskipun perempuan satu-atunya, kinerja dari Ilyas dinilai terbaik, mampu beradaptasi dengan baik dengan persoalan di lapangan, berintegritas, cepat, tanggap dan memiliki karakter yang kuat, cerdas dan lugas sehingga proses pengawasan di tps berjalan baik dan segala arahan dari pkd dan panwascam ditindaklanjuti dengan baik pula.
- k. Novian Wulandari, PTPS dari desa pereng yang bertugas di TPS 02 pereng ini benar-benar berkarakter yang sangat unik dan menarik. Terpilih menjadi pengawas TPS di tahun 2024 dalam penyelenggaraan pilpres dan pilkada dikarenakan yang bersangkutan memang pantas dan patut sebagai ujung tombak pengawasan pada saat pemilihan di tps dan berkontribusi secara maksimal baik saat pengawasan Hari H pencoblosan maupun tahapan sebelumnya seperti saat pelepasan APK. Dalam bertugas dan menjalankan kewajiban, novian selalu tampil terdepan dan tanggap serta cepat menyelesaikan apa yang pkd dan panwascam amanatkan, tidak kenal lelah dan tidak pernah mengeluh atas apapun tugas pengawasan adalah hal yang menjadikannya dinilai paling baik diantara yang lain. Aktif, dinamis dan fleksibel adalah gambaran dari apa yang novian selama ini kerjakan sebagai pengawas TPS. Semangat dari novian ini secara tidak langsung menular dan berimbas baik terhadap kawan-kawan PTPS lain di desa pereng sehingga kekompakan terbentuk dalam keluarga besar panwas desa pereng.
- l. Havid Iskandar, PTPS desa munggur ini dinilai memiliki integritas yang kuat dan mampu beradaptasi dengan persoalan dan masalah-

masalah yang mungkin terjadi. Menjaga kekompakan dan saling peduli dengan pts lain membuat havid ini mudah bergaul dan disegani kawan-kawan pts yang lain. Sikapnya yang tenang dan lugas serta tanggap menjadikannya selalu tepat waktu dan benar dalam pelaporan form dan digitalisasi form.

- m. Yuyun Hamidah, memiliki karakter yang unik dan menarik ditempatkan di tps 08 kedungjeruk ini sudah 2 kali terpilih untuk diamanahkan sebagai PTPS di desa kedungjeruk. Mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik dan cepat dalam menyelesaikan apa yang ditugaskan menjadi pembeda dengan PTPS lain. Teguh dalam pendirian dan taat atas aturan yang berlaku adalah hal istimewa yang yuyun hamidah pegang selama menjadi PTPS.

BAGIAN II
PENGAWASAN PEMUTAKHIRAN
DATA PEMILIH

A. PEMETAAN KERAWANAN TAHAPAN PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH

1. Aktivitas pengawas pemilu dalam mempersiapkan strategi pengawasan pemutakhiran data pemilih

Panwaslu Kecamatan Mojogedang melakukan perencanaan pengawasan berkoordinasi dengan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk mengetahui jadwal tiap-tiap desa, sehingga setiap tahapan dapat diikuti oleh semua Panwaslu Kelurahan/Desa secara tersistematis dan teratur. Pertama, pemetaan daerah atau tempat pemungutan suara (TPS) rawan dilakukan untuk mengetahui permasalahan awal yang muncul sebelum cokolit dilakukan. Kedua, pencermatan dokumen/data dilakukan dengan memastikan penyerahan daftar penduduk potensial pemilih pemilu telah dikondolidasi, diverifikasi, dan divalidasi oleh pemerintah kepada KPU. Pencermatan ini juga dilakukan dengan memastikan penyusunan daftar pemilih menggunakan konsolidasi DPS, DPHP dan DPT terakhir, memastikan proses sinkronisasi daftar pemilih pemilu terakhir dijalankan oleh KPU, daftar pemilih dimutakhirkan dan diumumkan secara luas oleh PPS, serta memastikan seluruh berkas dokumen daftar pemilih memuat identitas kependudukan pemilih yang memenuhi syarat secara lengkap. Ketiga, pemeriksaan akurasi. Pemeriksaan dilakukan oleh PKD dibantu oleh Pengawas Pemilu di tingkat kecamatan dengan pengujian secara sampling untuk menguji keabsahan proses cokolit telah dilakukan oleh petugas pemutakhiran daftar pemilih dengan menanyakan langsung kepada pemilih. Keempat, penilaian kepatuhan prosedur. Pengawasan dilakukan kepada PPDP menjalankan standar prosedur operasional (SOP) dengan baik dan benar, memastikan KPU dan jajarannya ke bawah melakukan keterbukaan akses dan informasi atas penyelenggaraan tahapan

pemuktahiran daftar pemilih yang dilaksanakan, memastikan seluruh rekomendasi pengawas pemilu ditindaklanjuti oleh KPU di tingkatannya serta memastikan seluruh pemilih memenuhi syarat terdaftar dan yang tidak memenuhi syarat dilakukan pencoretan. Kelima, keterlibatan stakeholder. Seluruh elemen masyarakat yang menjadi pengawas partisipatif diharapkan terlibat dalam melakukan pengawasan, paling tidak memastikan bahwa dirinya terdaftar di DPT serta melaporkan jika ada petugas yang tidak benar melakukan tugas cokolit di lapangan

Selain itu ada beberapa kerawanan-kerawanan dalam Pemutakhiran Data dan Daftar Pemilih, tingkat kerawanan yang perlu di perhatikan dalam pengawasan pemutakhiran data daftar pemilih dan perlu pencermatan serta pengawasan yakni;

- a) Pengawasan Terhadap Ketaatan proses Pemutakhiran data yang dilakukan petugas Pantarlih.
- b) Ketidaksesuaian antara DPT dengan pemegang KTP elektronik/IKD dan Kartu Keluarga.
- c) Pencermatan data perpindahan penduduk, baik pendatang maupun yang pindah.
- d) Penduduk potensial pemilih yang belum terdaftar dalam DPT.

2. Pengawasan pembentukan pantarlih

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 8 Tahun 2022 dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 476 Tahun 2022 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Badan Ad Hoc Penyelenggara Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Walikota dan Wakil Walikota Dalam memilih calon anggota Pantarlih, Panwaslu Kecamatan melakukan pengawasan meliputi:

- a. Pengumuman Pendaftaran Calon Pantarlih; Berdasarkan pengumuman pendaftaran pantarlih pada tanggal 13-17 Juni 2024 yang menginformasikan bahwa tempat dan pendaftaran itu di masing masing kantor Sekretariat PPS desa/Keluaran masing-masing.

- b. Penerimaan Pendaftaran Calon Pantarlih, yang dilaksanakan mulai tanggal 13-19 Juni 2024.

NO	DESA	TOTAL KEBUTUHAN	TOTAL PENDAFTAR
1	Sewurejo	18	18
2	Ngadirejo	14	14
3	Mojogedang	12	13
4	Pojok	18	20
5	Mojoroto	8	8
6	Kaliboto	20	20
7	Buntar	10	10
8	Gebyog	20	23
9	Gentungan	16	19
10	Pendem	14	17
11	Pereng	16	16
12	Munggur	18	18
13	Kedungjeruk	20	20

- c. Penelitian Administrasi Calon Pantarlih, yang dilaksanakan pada 14-20 Juni 2024.

- d. Penetapan Nama Hasil Seleksi Calon Pantarlih, yang dilaksanakan pada 23 Juni 2024.

Berdasarkan hasil seleksi yang dilaksanakan oleh PPS Se-Kecamatan Mojogedang akhirnya ditetapkan 204 Calon Pantarlih yang akan dilantik pada keesokan harinya.

- e. Pelantikan Pantarlih Serentak, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024.

Pelaksanaan pelantikan Pantarlih ini dalam proses pengawasannya, Panwaslu Kecamatan Mojogedang dibantu oleh PKD dari masing-masing desa. Setelah dilaksanakan pelantikan dan dilakukan apel,

tahapan selanjutnya adalah Coklit Serentak yang dilaksanakan oleh seluruh Pantarlih Terlantik Se-Kabupaten Karanganyar.

NO	DESA	TOTAL KEBUTUHAN	TOTAL PENDAFTAR TERLANTIK	
			L	P
1	Sewurejo	18	9	9
2	Ngadirejo	14	2	12
3	Mojogedang	12	7	5
4	Pojok	18	11	7
5	Mojoroto	8	2	6
6	Kaliboto	20	14	6
7	Buntar	10	3	7
8	Gebyog	20	8	12
9	Gentungan	16	7	9
10	Pendem	14	7	7
11	Pereng	16	9	7
12	Munggur	18	12	6
13	Kedungjeruk	20	14	6
TOTAL		204	105	99

B. PELAKSANAAN PENGAWASAN TAHAPAN PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH

1. Aktivitas pengawas pemilihan dalam pengawasan melekat.

Dengan langkah pendekatan persuasif terhadap Panwaslu Kecamatan Mojogedang, mengingatkan berdasarkan regulasi supaya dalam pelaksanaan di perhatikan betul agar tidak menyalahi regulasi yang ada. Dan juga dengan langkah sebagai berikut, Pertama, harus memperhatikan penduduk yang usia lanjut untuk memproyeksi sejumlah pemilih yang meninggal dunia pada saat hari pemungutan suara. Kedua, memperhatikan penduduk yang belum berumur 17 tahun tetapi sudah menikah. Ketiga,

memperhatikan sejumlah pemilih yang potensial tidak sedang berada di rumah pada saat melakukan pencocokan dan penelitian dengan mendatangi setiap rumah. Keempat, memperhatikan jumlah penduduk yang memiliki keterangan disabilitas sangat penting bagi penyelenggara Pemilihan untuk memenuhi alat bantu yang perlu disediakan di TPS, dan pelayanan yang diberikan kepada masing-masing pemilih sesuai dengan jenis disabilitasnya. Dan kelima, pemilih yang sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap, mencoret pemilih yang telah pindah domisili ke daerah lain dan mencoret pemilih yang berdasarkan identitas kependudukan bukan merupakan penduduk pada daerah yang menyelenggarakan pemilihan.



Aktifitas pengawasan yang dilakukan baik Panwaslu Kecamatan Mojogedang maupun PKD Se-Kecamatan Mojogedang dengan selalu mengawasi Petugas Pantarlih melakukan pencermatan data dan memberikan informasi yang didapat terkait data masyarakat yang masuk dalam data pemilih potensial, kemudian memberikan masukan atau laporan temuan tersebut.



2. Uji Petik Hasil Coklit oleh Pantarlih

Proses pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih untuk Pemilihan Serentak Tahun 2024 telah selesai pada tanggal 24 Juli 2024. Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bbrsama dengan PKD beserta Bawaslu Kabupaten Karanganyar melakukan uji petik di beberapa desa di Kecamatan Mojogedang. Namun, berdasarkan hasil uji petik yang dilakukan jajaran Panwaslu Kelurahan Desa (PKD) dan Panwaslu Kecamatan Mojogedang masih ditemukan adanya palaksanaan Coklit yang dilakukan oleh Pantarlih yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan. Salah satu contohnya terdapat di TPS 05 Desa Sewurejo. Panwaslu Kecamatan

Mojogedang bersama dengan Bawaslu Kabupaten Karanganyar dan juga PKD Desa Sewurejo melakukan uji petik Coklit (Pencocokan dan Penelitian Data Pemilih) di Dusun Gambarwi di TPS 05. Dimulai dari mendatangi beberapa rumah warga Dusun Gambarwi dan memberikan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan coklit yang dilakukan oleh Pantarlih. Panwaslu Kecamatan Mojogedang berserta Bawaslu Kabupaten Karanganyar dan juga PKD Desa Sewurejo menemukan beberapa hal terkait dengan pencocokan dan penelitian data pemilih yang dilakukan oleh Pantarlih antara lain :

1. Pantarlih menitipkan stiker kepada ketua RT setempat di beberapa rumah warga
2. Pantarlih tidak menandatangani stiker yang ditempel
3. Pantarlih tidak meminta data seperti e-KTP dan Kartu Keluarga (KK) dalam pengisian bukti coklit





(Dokumentasi pelaksanaan uji petik coklit)

Kemudian pada hari yang berbeda Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pendem dan Bawaslu Kabupaten Karanganyar juga melakukan uji petik di beberapa TPS di Desa Pendem. Pada pelaksanaan uji petik ini tidak ditemukan adanya pelanggaran. Semua Pantarli juga melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur dan regulasi yang ada.

C. PERISTIWA UNIK DAN PENANGANAN PELANGGARAN TAHAPAN PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH

Pada pelaksanaan pengawasan Penelitian dan Pencocokan Data Pemilih (Coklit) yang di lakukan oleh Pantarlih, di Kecamatan Mojogedang sendiri terdapat satu kejadian yang kurang mengenakkan. Salah satu petugas Coklit di Desa Sewurejo tepatnya di TPS 05. Pada hari Kamis, 11 Juli 2024 pukul 14.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan Bawaslu Kabupaten Karanganyar dan juga PKD Desa Sewurejo melakukan uji petik Coklit (Pencocokan dan Penelitian Data Pemilih) di Dusun Gambarwi di TPS 05.

Dimulai dari mendatangi beberapa rumah warga Dusun Gambarwi dan memberikan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan coklit yang dilakukan oleh Pantarlih. Panwaslu Kecamatan Mojogedang berserta Bawaslu Kabupaten Karanganyar dan juga PKD Desa Sewurejo menemukan beberapa hal terkait

dengan pencocokan dan penelitian data pemilih yang dilakukan oleh Pantarlih antara lain :

1. Pantarlih menitipkan stiker kepada ketua RT setempat di beberapa rumah warga
2. Pantarlih tidak menandatangani stiker yang ditempel
3. Pantarlih tidak meminta data seperti e-KTP dan Kartu Keluarga (KK) dalam pengisian bukti cokolit

Kemudian Panwaslu Kecamatan Mojogedang berserta dengan Bawaslu Kabupaten Karanganyar menyimpulkan bahwasanya Pantarlih yang bertugas di TPS 05 tidak melaksanakan cokolit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Setelah melakukan diskusi dengan Bawaslu Kabupaten Karanganyar akhirnya diputuskan untuk Panwaslu Kecamatan Mojogedang memberikan saran perbaikan kepada PPK Kecamatan Mojogedang agar ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan.

BAGIAN III

PENGAWASAN KAMPANYE

A. PEMETAAN KERAWANAN TAHAPAN KAMPANYE

1. Langkah Strategis Panwascam Memetakan Wilayah Tentang Potensi Pelanggaran Pada Tahapan Kampanye

Dalam konteks penyelenggara pemilu di Indonesia, pengaturan mengenai pemilu diatur mulai dari konstitusi (Undang-Undang Dasar), Undang-undang penyelenggara yang mengatur tiga unsur penyelenggara pemilu terdiri dari Bawaslu, KPU dan DKPP, serta Undang-undang penyelenggaraan yaitu Undang-undang pemilu legislatif, Undang-undang pemilu presiden dan wakil presiden dan Undang-undang pemilihan kepala Daerah, pemilihan Gubernur dan wakil gubernur, Bupati dan wakil Bupati, Walikota dan wakil Walikota. Apabila dilihat dari substansi undang-undangnya masih terdapat beberapa permasalahan dalam kerangka hukum pemilu, misalnya pengaturan mengenai definisi kampanye yang belum jelas. Definisi kampanye berdasarkan pelaksanaan pemilu yang mana selama ini menimbulkan multi tafsir antara lembaga penyelenggara pemilu dengan pihak kepolisian dan kejaksaan dalam menegakkan tindak pidana pemilihan. Selain itu pengertian mengenai pelanggaran administrasi pemilu dan sengketa antar peserta pemilu juga tidak di jelaskan secara rinci. Hal ini dapat berdampak pada adanya pelanggaran administrasi, akan tetapi tidak dapat dijatuhkan sanksi dikarenakan tidak menjelaskan secara rinci mengenai pelanggaran administrasi tersebut. Oleh karena itu ikhwal kepastian hukum adalah salah satu aspek utama dalam hukum. Kepastian hukum biasanya diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang tertulis.

Setidaknya terdapat dua indikator proses penyelenggaraan Pemilu yang demokratik: (a) adanya kepastian hukum dalam pengaturan semua tahapan penyelenggaraan Pemilu (*predictable procedure*) tetapi hasil

pemungutan dan penghitungan suara tidak ada yang tahu (*unpredictable result*), dan (b) semua tahapan penyelenggaraan pemilihan umum diatur berdasarkan asas-asas pemilihan umum yang demokratis, seperti langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil dan akuntabel. Yang dimaksud dengan kepastian hukum dalam pengaturan semua tahapan penyelenggaraan pemilu adalah undang-undang pemilihan umum (a) mengatur semua hal yang perlu diatur mengenai tahapan pemilu. (b) berisi pasal-pasal yang isinya konsisten satu sama lain, dan bahkan konsisten dengan pasal-pasal yang terkandung dalam undang-undang lainnya (c) berisi pasal-pasal yang artinya dipahami secara tunggal oleh semua pemangku kepentingan. Dalam rumusan secara negatif, yang dimaksud dengan kepastian hukum adalah Undang-undang tentang pemilihan Umum tidak mengandung kekosongan hukum, tidak mengandung pasal-pasal yang bertentangan dengan satu sama lainnya dan tidak mengandung pasal-pasal yang multi tafsir.

Pengawas pemilu dalam melaksanakan pengawasan dengan 2 dua strategi besar yaitu pencegahan dan penindakan. Pencegahan dilakukan dengan tindakan langkah-langkah dan upaya optimal mencegah secara dini terhadap potensi pelanggaran dan/atau indikasi awal pelanggaran sedangkan penindakan dilakukan dengan menindaklanjuti temuan dari pengawas pemilu, maupun laporan dari masyarakat kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan kajian dan rekomendasi kepada institusi terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Potensi pelanggaran kampanye yang memiliki kerawanan paling tinggi pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 di Kecamatan Mojogedang ini, yang pertama adalah terkait netralitas ASN, Kepala Desa dan Perangkat Desa dan kemudian kedua adalah *money politic*. Pengawasan kampanye ini meliputi tindakan pencegahan, dan termasuk penanganan pelanggaran, jadi bukan hanya sekedar pengawasan.

Panwaslu Kecamatan Mojogedang telah melakukan imbauan kepada ASN, Kepala Desa dan juga Perangkat Desa mengenai netralitas di dalam pelaksanaan kampanye. Serta mengedukasi ASN untuk memahami

regulasi terhadap larangan-larangan dan netralitas ASN, serta memberikan surat himbauan melalui Kepala Desa agar ASN Netral dalam Pemilihan Serentak Tahun 2024. Kemudian, langkah untuk pencegahan terjadinya *money politic* adalah dengan melakukan pengawasan dan sosialisasi mengenai bahaya nya *money politic* atau politik uang. Dalam hal ini Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga menyampaikan Undang-undang yang mengatur mengenai Kampanye dan *money politic* yang Dimana pelaku dan penerima akan mendapatkan pidana dan juga denda.

2. Upaya Memperkuat Jajaran Internal Untuk Pengawasan Kampanye

Dalam pelaksanaan pengawasan kampanye yang dilakukan oleh Panwaslu Kecamatan Mojogedang tentunya tidak hanya dilaksanakan sendiri. Pada pelaksanaan di lapangan Panwaslu Kecamatan dibantu oleh 13 PKD dari masing-masing Desa. Hal ini memudahkan dalam Panwaslu Kecamatan Mojogedang membantu tugas pengawasan. Selain itu, Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga berkoordinasi dengan instansi pemerintah desa maupun Forkopincam dalam hal pelaksanaan pengawasan kampanye yang dilaksanakan di Kecamatan Mojogedang.

Selain itu, Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran pengawas baik di Tingkat kecamatan maupun Tingkat kelurahan/desa mengenai pentingnya netralitas dan ketidakterlibatan dalam pelaksanaan kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon. Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga meminta kepada PKD untuk terus melakukan sosialisasi kepada Masyarakat umum untuk ikut serta dalam mengawasi jalannya Pemilihan Serentak Tahun 2024 ini agar terhindar dari praktek-praktek yang merugikan banyak orang dan kalangan. Pengawas pemilu dalam melaksanakan pengawasan dengan 2 dua strategi besar yaitu pencegahan dan penindakan. Pencegahan dilakukan dengan tindakan langkah-langkah dan upaya optimal mencegah secara dini terhadap potensi pelanggaran dan/atau indikasi awal pelanggaran sedangkan penindakan dilakukan dengan menindaklanjuti temuan dari

pengawas pemilu, maupun laporan dari masyarakat kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan kajian dan rekomendasi kepada institusi terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Kegiatan Pencegahan Selama Tahapan Kampanye

Dalam melakukan tindakan dan proses pencegahan tentu saja pengawas pemilu harus mempunyai strategi yang mumpuni guna menjamin terselenggaranya pemilu secara *fair*, jujur dan sesuai ketentuan peraturan, maka kegiatan pengawas pemilu menjadi suatu keharusan, yang digambarkan dengan kerja cerdas dan kerja tuntas pengawas pemilu dalam mencapai tujuan, meskipun dengan alasan subjektif Lembaga pengawas pemilu memiliki keterbatasan kewenangan, yakni hanya mengawasi tahapan, menerima dan meneruskan laporan tetapi tidak dapat menjatuhkan sanksi oleh karena itu harus ada pemahaman yang bijak dalam melakukan kerja-kerja pengawasan secara operasional.

Pada pelaksanaan pengawasan kampanye Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga aktif dalam Upaya pencegahan terhadap pelanggaran pada Tahapan Kampanye. Baik dari pelaksana kampanye maupun tim pelaksana kampanye. Seperti contohnya, Panwaslu Kecamatan Mojogedang banyak mengimbau pelaksana kampanye maupun tim pemenang mengenai pelaksanaan kampanye yang dilaksanakan tanpa Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) dari Polres Kabupaten Karanganyar. Selain itu, Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga mengimbau kepada para tim pemenang agar melaksanakan kampanye sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh KPU Kabupaten Karanganyar, pasalnya ada beberapa tim yang mencuri *start* melaksanakan kampanye diam-diam.

Selain itu, Panwaslu Kecamatan Mojogedang juga mengimbau agar pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK) dipasang di titik-titik yang sudah di tentukan dan tidak melanggar Undang-undang. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kontroversi antar pasangan calon.

B. PELAKSANAAN PENGAWASAN TAHAPAN KAMPANYE

1. Kegiatan Pengawasan Kampanye Terhadap Pasangan Calon.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 2017, UU No. 10 Tahun 2016, Perbawaslu No. 4 tahun 2023 dan PKPU No. 7 tahun 2024, menjadi acuan Panwaslu Kecamatan Mojogedang dalam melaksanakan pengawasan tahapan kampanye. Dalam hal pengawasan Panwaslu Kecamatan Mojogedang tidak hanya melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kampanye, tetapi juga alat peraga kampanye (APK), Metode kampanye yang digunakan, Bahan kampanye, Waktu kampanye, serta Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kampanye.

Pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 ini terdapat setidaknya dua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karanganyar serta dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati No. Urut 01 yaitu Ilyas Akhbar Almadani, S.I.P dan Ir. H. Tri Haryadi. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati No. Urut 02 yaitu H. Rober Christanto, S.E., M.M. dan H. Adhe Eliana, S.E. Kemudian untuk pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur No. Urut 01 yaitu Jenderal (Purn) TNI Muhammad Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc., M.Phil, Ph.D. dan Dr. Hendrar Prihadi, S.E., M.M. Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur No. Urut 02 yaitu Irjend Polisi Ahmad Luthfi S.H, S. St., MK. dan K. H. Taj Yasin Maimoen.





Dalam pelaksanaan kampanye selain STTP, fokus pengawasan Bawaslu pada materi dan bahan kampanye pasangan calon. Bahwa materi pasangan calon tidak boleh mengandung SARA, kebencian, penyebaran berita bohong (hoaks), dan melakukan politik uang. Pelaksanaan kampanye di pada Pemilihan Serentak ini dimulai pada tanggal 25 September 2024 – 23 November 2024. Pada pelaksanaan kampanye Panwaslu Kecamatan Mojogedang dibagi menjadi 3 tim sesuai daerah binaannya. Kemudian, setiap PKD harus melaporkan kegiatan kampanye di Desa masing-masing kepada Panwascam yang bertugas di daerah binaan tersebut. Sebelum kegiatan kampanye dimulai biasanya Panwascam maupun PKD selalu melakukan imbauan kepada pelaksana kampanye maupun tim yang nantinya di tuangkan di Form F Pencegahan. Pada saat selesai pengawasan Panwaslu Kecamatan Mojogedang membuat laporan yang di tuangkan di Form A Pengawasan yang dilampiri dengan dokumentasi kegiatan. Bukan hanya Panwaslu Kecamatan saja yang membuat tetapi juga PKD, yang merupakan laporan bahwasanya sudah mengikuti kegiatan pengawasan dari awal hingga akhir.

2. Data-Data Hasil Pengawasan Kampanye Yang Berbentuk Data Kualitatif Dan Kuantitatif

Pelaksanaan pengawasan Kampanye di Kecamatan Mojogedang oleh Panwaslu Kecamatan Mojogedang secara rutin dilaporkan ke Bawaslu Kabupaten Karanganyar melalui media online setiap harinya. Berikut adalah uraian mengenai laporan hasil pengawasan kampanye yang dilakukan oleh Panwaslu Kecamatan Mojogedang :

DATA PENGAWASAN KAMPANYE
Pada hari Kamis, 26 September 2024 Panwaslu Kecamatan Mojogedang pukul 20.00 melakukan pengawasan di Embung Setumpeng Desa Gentungan. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh calon bupati Kabupaten Karanganyar, Bapak H. Rober Christanto, SE., MM., selain itu kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 200 warga masyarakat Desa Gentungan beserta tamu undangan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai peringatan hari tani yang di adakan oleh BEM Universitas Sebelas Maret yang di ketuai oleh Mas Azhar sebagai presiden BEM Pertanian UNS. Kegiatan berjalan dengan lancar dan ber-STTP.
Pada hari Jumat, 27 September 2024 pukul 13.00 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pojok melakukan pengawasan pada kegiatan Bersih Dusun yang berlokasi di Dusun Sumberjo 2 Desa Pojok. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak H. Rober Christanto, SE., MM dan juga kurang lebih 200 warga Desa Pojok. Pada kesempatan ini juga diadakan pertunjukkan Kesenian Reog. Bapak Rober juga menyampaikan beberapa hal mengenai visi dan misi pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Rober-Eliana. Visi dan misi antara lain menyampaikan program serba gratis dengan KTP, jalan halus tanpa lubang, serta pupuk mudah dan irigasi lancar. Bapak Rober juga meminta doa restu serta dukungannya kepada Masyarakat Desa Pojok. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan ber-STTP.
Pada hari Jumat, 27 September 2024 pukul 20.00 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Sewurejo melakukan pengawasan pada kegiatan Sosialisasi Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati dari pasangan Ilyas-Tri Haryadi. Kegiatan ini

dihadiri oleh Bapak Ir. H. Tri Haryadi selaku Calon Wakil Bupati nomor urut 1, Bapak Anung Marwoko S.T., M.H selaku penanggungjawab Tim Pemenangan Ilyas-Tri Haryadi, Ibu Dewi Kartika dan Bapak Muhamad Mubarok selaku DPRD terpilih Dapil I Kabupaten Karanganyar, Tim Pemenangan Calon no urut 01, serta warga masyarakat Desa Sewurejo yang berjumlah kurang lebih 200 orang.

Pada Kesempatan ini ada beberapa poin yg disampaikan :

1. Anung Marwoko : penyampaian progam BPJS KIS agar semua warga dapat mendapatkan hak yang layak, serta menyampaikan bahwa tidak memandang semua partai tetep solid memilih paslon no 01.
2. Dwi Kartika : Menyampaikan kinerja progam-program kerja Tri Haryadi terkait dengan UMKM untuk ibu-ibu desa serta menyampaikan kesolidan untuk memilih paslon no 01.
3. Muhamad Mubarok : Menyampaikan sosok muda menjadi DPRD Kabupaten termuda dan berencana untuk menyempurnakan anggaran di Desa Sewurejo agar pembangunan lancar serta menyampaikan kesolidan untuk memenangkan paslon no 01.
4. Tri Haryadi selaku Calon Wakil Bupati no urut 01 : Menyampaikan 7 progam unggulan paslon no 01 .
 - a. Pemberdayaan UMKM
 - b. Akselerasi Pembangunan desa
 - c. Peningkatan kualitas pendidikan
 - d. Percepatan pembangaunan desa
 - e. Peningkatan Kualitas keagamaan
 - f. Reformasi Birokrasi
 - g. Menjamin kelestarian lingkungan

Pada hari Minggu, 29 September 2024 pukul 10.00 WIB, Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Gentungan melakukan pengawasan di Embung Setumpeng Desa Gentungan. Kegiatan ini dihadiri oleh PJ Gubernur Jawa Tengah, Penggiat Kebudayaan Dinas Pariwisata, Camat Mojogedang, Kepala Desa Gentungan, Timses Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur No Urut 2 (Ahmad Lutfi dan Taj Yasin), Timses Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 2 (Ilyas Akbar Almadani

dan Tri Haryadi), serta warga Masyarakat yang berjumlah kurang lebih 500 orang. Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua bazar semarak hari tani, Sriyono. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari bapak Camat Mojogedang, Sutrisno, S.Sos. Lalu dilanjutkan dengan sambutan dari Timses Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 2 (Ilyas Akbar Almadani dan Tri Haryadi) yang diwakilkan oleh Muhamad Mubarak dari Fraksi Demokrat DPRD Kabupaten Karanganyar. Muhamad Mubarak menyampaikan beberapa hal antara lain menyampaikan 7 program unggulan yang di dalamnya termasuk UMKM berbasis RT dan juga Beasiswa bagi yang tidak mampu. Dilanjutkan dengan sambutan dari , Timses Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur No Urut 2 (Ahmad Lutfi dan Taj Yasin) yang diwakilkan oleh Gatot Budi Karyono. Pada kesempatan ini Gatot memperkenalkan tokoh Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Ahmad Lutfi dan Taj Yasin. Selain itu juga disampaikan beberapa hal antara lain Penanganan hama dan mempermudah mendapatkan pupuk bagi petani. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan tanpa STTP.

Pada hari Minggu, 29 September 2024 pukul 10.00 WIB, Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pendem melakukan pengawasan di Lapangan Desa Pendem. Kegiatan ini dihadiri oleh Timses Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 2 (Ilyas Akbar Almadani dan Tri Haryadi), serta warga Masyarakat yang berjumlah kurang lebih 200 orang. Pada kesempatan kali ini Tim Sukses menyampaikan beberapa hal antara lain memperkenalkan calon Bupati dan wakil bupati karanganyar no urut 01, Ilyas-Tri Haryadi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan tanpa STTP.

Pada hari ini Kamis tanggal 03 Oktober 2024 Pukul 07.40 s.d 08.20 WIB bertempat di Pasar Mojogedang Kecamatan Mojogedang Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Mojogedang, PKD Desa Pendem, PKD Desa Sewurejo, dan PKD Desa Pojok melakukan pengawasan pada Kegiatan Kampanye Tatap Muka Tim Pemenangan Cabup H. Rober Cristanto, S.E.,M.M. - Wabup H. Adhe Eliana, S.E dengan Pedagang Pasar Mojogedang. Pada kegiatan ini yang menjadi tim penanggung jawab adalah Sdri. Ana Sari Handayani (Selaku Tim pemenangan H. Rober Cristanto,S.E.,M.M.-H.AdheEliana,S.E).

Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah pedagang Pasar Mojogedang, serta turut hadir pula Ketua PAPERA (Pedagang Pejuang Indonesia Raya) PAC Mojogedang Sdr. Sultan Aulia dan Anggota Papera PAC Mojogedang 8 Orang. Pada kegiatan ini dibagikan pula bahan kampanye berupa Pamflet, Brosur, Videotron dan Kipas. Rangkaian kegiatan, sebagai berikut :

1. Pukul 07.40 Wib, Tim pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M. - H. Adhe Eliana, S.E tiba di Pasar Mojogedang.
2. Pukul 07.55 Wib, sosialisasi pencalonan Cabup H. Rober Cristanto, S.E., M.M. - Wabup H. Adhe Eliana, S.E dan membagikan alat peraga kampanye berupa Pamflet, Brosur dan Kipas kepada pedagang Pasar Mojogedang.
3. Pukul 08.20 Wib, Tim pemenangan H. Rober Cristanto, S.E., M.M. - H. Adhe Eliana, S.E, meninggalkan Pasar Mojogedang.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Jumat, 4 Oktober 2024 pukul 15.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pereng, PKD Desa Gentungan dan PKD Desa Munggur melakukan pengawasan pada kegiatan “Konsolidasi Gugus Tugas per TPS” yang dilaksanakan di Balai Pertemuan Desa Pereng. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Bupati Karanganyar, Bapak H. Rober Christanto, SE., M.M., Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar dari fraksi PDI Perjuangan Bapak Bambang Sutrisno, Bobby Aditya Putra, S. Sos., M.M, Bagus Selo, dan juga dihadiri kurang lebih 1000 orang dari warga Masyarakat dari Desa Pereng, Munggur, Pendem, Ngadirejo, Gentungan, dan Mojogedang.

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

1. Bambang Sutrisno : Mengucapkan terima kasih kepada masyarakat atas dukungannya kepada Bapak H. Rober Christanto, SE., M.M., dan dukungannya untuk Paslon Gubernur Jawa Tengah Bapak Jenderal TNI (Purn.) H. Muhammad Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc., M.Phil., Ph.D. Paslon nomer urut 01.
2. Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M. : Menyampaikan serta meminta dukungan untuk kemenangan Bapak H. Rober Christanto, SE., M.M., serta stikerisasi untuk

pemasangan kanan kiri samping di tetangga.

3. Bagus Selo : Menyampaikan yel-yel kemenangan Paslon Berlian, mengajak untuk memenangkan Bupati Paslon Berlian, menyarankan untuk mencari KTP bagi anak nya atau warga yg belum mempunyai KTP.

4. H. Rober Christanto, SE., M.M. : Menyampaikan sosialisasi program kerja serba gratis dengan KTP, jalan halus tanpa lubang, serta pupuk mudah dan irigasi lancar.

Terdapat pula pembagian bahan kampanye berupa stiker bergambar pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati no urut 02 dan juga pemasangan MMT. Kegiatan berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Jumat, 4 Oktober 2024 pukul 20.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Gebyog, PKD Desa Mojoroto dan PKD Desa Kaliboto melakukan pengawasan pada kegiatan “Konsolidasi Gugus Tugas per TPS” yang dilaksanakan di Balai Pertemuan Desa Gebyog. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Bupati Karanganyar, Bapak H. Rober Christanto, SE., M.M., Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar dari fraksi PDI Perjuangan Bapak Bambang Sutrisno, Bobby Aditya Putra, S. Sos., M.M, Bagus Selo, dan juga dihadiri kurang lebih 1000 orang dari warga Masyarakat dari Desa Gebyog, Mojoroto, Sewurejo, Kaliboto, Pojok, Kedungjeruk, dan Buntar.

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

1. Bambang Sutrisno : Mengucapkan terima kasih kepada masyarakat atas dukungannya kepada Bapak H. Rober Christanto, SE., M.M., dan dukungannya untuk Paslon Gubernur Jawa Tengah Bapak Jenderal TNI (Purn.) H. Muhammad Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc., M.Phil., Ph.D. Paslon nomer urut 01.

2. Boby Aditia Putra, S.Sos., M.M. : Menyampaikan serta meminta dukungan untuk kemenangan Bapak H. Rober Christanto, SE., M.M., serta stikerisasi untuk pemasangan kanan kiri samping di tetangga.

3. Bagus Selo : Menyampaikan yel-yel kemenangan Paslon Berlian, mengajak untuk memenangkan Bupati Paslon Berlian, menyarankan untuk mencari KTP bagi anak nya

atau warga yg belum mempunyai KTP.

4. H. Rober Christanto, SE., M.M. : Menyampaikan sosialisasi program kerja serba gratis dengan KTP, jalan halus tanpa lubang, serta pupuk mudah dan irigasi lancar.

Terdapat pula pembagian bahan kampanye berupa stiker bergambar pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati no urut 02 dan juga pemasangan MMT. Kegiatan berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 6 Oktober 2024 pukul 19.00-22.00 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pendem, PKD Desa Mojogedang, PKD Desa Mojoroto, dan PKD Desa Pojok melakukan pengawasan pada kampanye Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi yang dilaksanakan di Desa Pendem dan berlanjut ke Desa Mojogedang. Kegiatan ini dihadiri oleh Ilyas Akbar Almadani, S.I.P (Calon Bupati Karanganyar No. Urut 01), Ir. H. Tri Haryadi (Calon Wakil Bupati No Urut 01), dan H. Anung Marwoko S.T., MM (Golkar). Selain itu, kegiatan ini dihadiri juga oleh warga Masyarakat Desa Pendem kurang lebih 100 orang dan Masyarakat Desa Mojogedang kurang lebih 200 orang. Pada Kesempatan ini ada beberapa hal yang disampaikan :

- Desa Pendem

Ilyas Akbar Almadani, S.I.P : menyampaikan visi misi dan memohon dukungan dan doa restu.

- Desa Mojogedang

1. Kades Mojogedang : sambutan dan ucapan aelamat datang selaku pemangku wilayah, kades menyarankan untuk menjaga kondusifitas Desa Mojogedang khususnya.

2. H. Anung Marwoko S.T., MM : sambutan konsolidasi kader untuk memenangkan Ilyas-Tri Haryadi. Mohon doa restu untuk tanggal 27 November 2024 bersama berjuang untuk memenangkan Ilyas-Tri Haryadi.

3. Ir. H. Tri Haryadi : penyampaian visi misi

- a. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- b. Pembangunan infrastruktur menyeluruh
- c. Peningkatan kualitas pendidikan
- d. Percepatan pembangunan desa
- e. Peningkatan kualitas keagamaan
- f. Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan
- g. Menjamin kelestarian lingkungan hidup

Pesan utama jangan menjelek-jelekkan calon lain, jangan menjelekkan kader-kader lain. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 6 Oktober 2024 pukul 20.30 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Gebyog, PKD Desa Kedungjeruk, dan PKD Desa Buntar melakukan pengawasan di Rumah Bapak Ripto Desa Gebyog. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Bambang Sutrisno Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar dari Fraksi PDI Perjuangan serta dihadiri pula oleh kurang lebih 200 warga Masyarakat Desa Gebyog. Pada kesempatan ini Bapak Bambang Sutrisno selaku tim kampanye dari Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 02, Rober-Eliana menyampaikan beberapa hal antara lain :

- 1. Visi Misi Berlian.
- 2. Memohon doa restu dan dukungan untuk pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 02, Rober-Eliana.
- 3. Menyampaikan program bantuan dana untuk usaha UMKM dan bantuan dana untuk Karang Taruna dengan anggaran perubahan.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Jumat, 11 Oktober 2024 pukul 19.30 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Mojoroto melakukan pengawasan pada kegiatan Konsolidasi dan Sosialisasi Pasangan Calon No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Wakil Bupati Bapak Ir. Tri Haryadi, Anung Marwoko, S.T., M.H.,

(Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar fraksi Golkar), dan Muhammad Mubarak (Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar fraksi Demokrat). Selain itu, juga dihadiri oleh kurang lebih 125 warga masyarakat Desa Mojoroto.

Pada kesempatan ini disampaikan pula beberapa hal antara lain :

1. Muhammad Mubarak : Menyampaikan dan memohon doa restu serta dukungan untuk kemenangan Ilyas-Tri Haryadi sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar.
2. Anung Marwoko, S.T., M.H. : Menyampaikan dan memohon dukungan untuk kemenangan Ilyas-Tri Haryadi sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar dan pengenalan tentang BPJS dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Ir. Tri Haryadi :
 - a. Menyampaikan dan memohon dukungan untuk kemenangan Ilyas-Tri Haryadi.
 - b. Menyampaikan program ekonomi kerakyatan berbasis RW dengan memberikan modal usaha.
 - c. Menciptakan sumber daya manusia berpindikan dengan menciptakan kartu Karanganyar Unggul untuk beasiswa perguruan tinggi sampai lulus.
 - d. Membangun sumur untuk pertanian 1000 titik se-Kabupaten Karanganyar.
 - e. Bantuan untuk seluruh desa dengan membangun untuk memperbaiki lapangan desa dengan anggaran setiap desa 200 juta.
 - f. Memenuhi hak-hak kaum disabilitas dan kaum buruh dengan UMR yang tinggi.
 - g. Membuka lapangan pekerjaan untuk kaum disabilitas. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Sabtu, 12 Oktober 2024 pukul 20.00 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pendem, PKD Desa Ngadirejo, PKD Desa Munggur, dan PKD Desa Kedungjeruk melakukan pengawasan pada kegiatan koordinasi dan konsolidasi Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi. Kegiatan ini dihadiri oleh Marwoko, S.T., M.H., (Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar fraksi Golkar), Muhammad Mubarak (Anggota DPRD

Kabupaten Karanganyar fraksi Demokrat) dan Sartono. Se;ain itu, kegiatan ini juga di hadiri kurang lebih 350 warga masyarakat Desa Pendem.

Pada kegiatan ini di sampaikan beberapa hal mengenai :

1. Sosialisasi.
2. Penyampaian visi misi Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi.
3. Pengukuhan kader.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Selasa, 15 Oktober 2024 pukul 20.00 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pojok melakukan pengawasan pada kegiatan Pertemuan Simpatisan Paslon No Urut 01 yang dilaksanakan di Rumah Kebab Desa Pojok. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Bupati No Urut 01, Ilyas Akbar Almadani, S.I.P. Turut hadir pula kurang lebih 300 warga Masyarakat Desa Pojok. Pada kesempatan ini Calon Bupati No Urut 01, Ilyas Akbar Almadani, S.I.P. menyampaikan beberapa hal antara lain :

1. Memohon dukungan untuk kemenangan Ilyas-Tri Haryadi untuuk memajukan Karanganyar.
2. Menyampaikan visi-misi Ilyas-Tri Haryadi.
3. Menyampaikan program-program yang diantaranya UMKM, Kuliah Gratis, dan Peningkatan intensif RT dan RW.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan Tidak ber-STTP.

Pada hari Kamis, 18 Oktober 2024 pukul 19,30 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama PKD Desa Ngadirejo dan PKD Desa Pendem melakukan pengawasan pada kegiatan sosialisasi dan konsolidasi pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati no urut 02, Rober-Adhe yang berlansung di kediaman Bapak Suradi. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim sukses paslon No Urut 02, yaitu Ibu Maria Ratna Dewi. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh kurang lebih 80 warga Masyarakat Desa Ngadirejo.

Pada kegiatan ini di sampaikan beberapa hal mengenai :

1. Sosialisasi.
2. Penyampaian visi misi Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 02, Rober-Adhe.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan tanpa STTP.

Pada hari Jumat, 18 Oktober 2024 pukul 20.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Kedungjeruk, PKD Desa Munggur, dan PKD Desa Buntar melakukan pengawasan pada kegiatan Penutupan Bazar yang dilaksanakan di Alun-alun mini Sukorejo Desa Kedungjeruk. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Bupati No Urut 02, H. Rober Christanto, SE., MM. dan Tim Sukses Palson No Urut 02, Prasetya Adi. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh kurang lebih 100 warga Masyarakat Desa Kedungjeruk.

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal mengenai :

1. Sosialisasi dan pengenalan
2. Penyampaian visi dan misi
3. Pengukuhan kader

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan tanpa STTP.

Pada hari Minggu, 20 Oktober 2024 PUKUL 07.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Pojok, PKD Desa Pendem, PKD Desa Ngadirejo, PKD Desa Mojoroto melakukan pengawasan pada kegiatan Senam Bersama Tim Pemenangan Paslon No 2 Gubernur Wakil Gubernur Jawa Tengah (Bolone Lutfi) yang dilaksanakan di Taman Wiyaja Desa Pojok. Kegiatan ini hadir oleh tim sukses Calon Gubernur dan Wakil Gubernur No Urut 02, Lutfi-Yasin dan juga dihadiri oleh Calon Bupati Karanganyar No Urut 01, Ilyas Akbar Almadani, S.I.P. Selain itu, dihadiri juga oleh kurang lebih 2.000 warga Masyarakat dari berbagai kelompok senam.

Pada kesempatan ini disampaikan pula beberapa hal antara lain :

1. Untuk Bersama Ilyas Dan Lutfi bersinergi dengan program memajukan karanganyar dan jawa tengah.

2. Untuk bersama-sama hidup sehat dengan berolahraga senam.

3. Sosialisasi dan memohon doa restu dan dukungan.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 20 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Munggur, PKD Desa Kedungjeruk, PKD Desa Gebyog, PKD Desa Buntar, PKD Desa Sewurejo melakukan pengawasan pada kegiatan Mancing Bersama yang dilaksanakan di Sungai Pleret Munggur, Mojogedang. Kegiatan ini hadir oleh Tim Pemenangan Paslon No 2, Rober-Adhe, Bapak Bambang Sutrisno anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP dan juga dihadiri oleh Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 02, Adhe Eliana, SE. Selain itu, dihadiri juga oleh kurang lebih 500 warga Masyarakat Desa Munggur.

Pada kesempatan ini disampaikan pula beberapa hal antara lain :

1. Memohon doa restu dan dukungan

2. Menyampaikan visi misi 7 program unggulan

3. Memperkenalkan diri

4. Penaburan lele 2 kwintal

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 27 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB, Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Gebyog melakukan pengawasan pada kegiatan Mancing Bareng yang dilaksanakan di Dusun Karangmendung, Desa Gebyog. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 01, Ilyas Akbar Almadani, S.I.P. dan Ir. H. Tri Haryadi. Selain itu kegiatan ini juga dihadiri kurang lebih 1000 orang warga Masyarakat baik dari Desa Gebyog maupun luar Desa Gebyog.

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

1. Perkenalan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 01.

2. Penyampaian Visi dan Misi oleh Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 01

3. Memohon doa restu dan dukungan.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 27 Oktober 2024 pukul 15.00 WIB, Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Kedungjeruk, PKD Desa Munggur, dan PKD Desa Pojok melakukan pengawasan pada kegiatan “Senam Sehat bersama Relawan Kawula Alit” yang dilaksanakan di Lapangan Desa Kedungjeruk. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 02, H. Rober Christanto, S.E., M.M. dan Adhe Eliana, S.E. Selain itu kegiatan ini juga dihadiri kurang lebih 1200 orang warga Masyarakat baik dari Desa Kedungjeruk maupun luar Desa Kedungjeruk. Pada kesempatan ini Bapak Sriyono team relawan Kawulo Alit mengucapkan deklarasi dukungan kepada pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 02, H. Rober Christanto, S.E., M.M. dan Adhe Eliana, S.E. yg di tirukan oleh semua peserta kampanye . Kemudian dilanjut oleh bapak H. Rober Christanto, S.E., M.M. dan Adhe Eliana, S.E. yang menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perkenalan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 02.

2. Penyampaian Visi dan Misi serta program kerja oleh Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 02 yang diantaranya jalan halus tanpa jeglongan, semua serba gratis hanya dengan KTP baik kesehatan maupun pendidikan, membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya, memberi insentif kepada guru ngaji.

3. Memohon doa restu dan dukungan.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 27 Oktober 2024 pukul 19.30 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Ngadirejo melakukan pengawasan pada kegiatan Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Tim Pemenangan Paslon No Urut 02, Bapak Rivan yang di

laksanakan di Rumah Bapak Mijiono. Kegiatan ini dihadiri dan diikuti oleh kurang lebih 80 orang warga masyarakat Desa Ngadirejo.

Pada kesempatan ini disampaikan pula beberapa hal antara lain :

1. Sosialisasi
2. Penyampaian Visi dan Misi serta program kerja oleh Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 02 yang diantaranya jalan halus tanpa jeglongan, semua serba gratis hanya dengan KTP baik kesehatan maupun pendidikan, membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya, memberi insentif kepada guru ngaji.
3. Memohon doa restu dan dukungan.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan tanpa STTP.

Pada hari Senin, 28 Oktober 2024 pukul 19.30 Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Gentungan melakukan pengawasan pada kegiatan Sosialisasi Calon Bupati dan Calon Bupati No Urut 01 yang di laksanakan di Rumah H Basori, Jatimulyo RT 07 RW 02, Desa Gentungan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pemenangan Paslon No Urut 01 yang dihadiri ole Bapak Drs. H. Juliyatmono, M.M., anggota DPR RI Fraksi Golkar. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri kurang lebih 400 warga Masyarakat Desa Gentungan.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan panitia, Bapak Sularto yang disambung dengan sambutan dari Kepala Dusun Jatimulyo sebagai pemangku wilayah. Kemudian, sambutan dan penyampaian beberapa hal dari Tim Pemenangan Paslon No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi yang di wakili oleh Bapak Drs. H. Juliyatmono, M.M.

Pada kesempatan ini Bapak Drs. H. Juliyatmono, M.M. menyampaikan beberapa hal antara lain :

1. Menyampaikan Visi Misi dan program kerja dari Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi.
2. Memohon doa restu dan dukungan untuk kemenangan Paslon No Urut 01.

3. Menyampaikan program unggulan dari Ilyas-Tri Haryadi

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Senin, 28 Oktober 2024 pukul 19.30 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Munggur melakukan pengawasan pada kegiatan “Deklarasi Relawan Perbatasan” yang dilaksanakan di Sekretariat Relawan Perbatasan Desa Munggur. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Bupati No Urut 02, Bapak H. Rober Christanto, S.E., M.M., dan juga Bapak Bambang Sutrisno (Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar dari Fraksi PDIP). Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri kurang lebih 1000 orang.

Pada kesempatan ini Bapak Joko Sartono Ketua Team Relawan Perbatasan menyampaikan agar warga masyarakat Desa Munggur mendukung Bapak H. Rober Christanto, S.E., M.M., menjadi Bupati Karanganyar dan juga membacakan Deklarasi Relawan Team Perbatasan untuk mendukung Bapak H. Rober Christanto, S.E., M.M., dan Bapak Adhe Eliana, S.E., sebagai Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar. Kemudian, dilanjutkan sambutan dan penyampaian beberapa hal dari Bapak Bambang Sutrisno (Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar dari Fraksi PDIP), yang menyampaikan kapasitas Bapak H. Rober Christanto, S.E., M.M., yang pernah berpengalaman di DPRD Karanganyar, Wakil Bupati Karanganyar dan Bupati, serta meminta dukungan dari warga masyarakat untuk memenangkan Bapak H. Rober Christanto, S.E., M.M., dan Bapak Adhe Eliana, S.E., sebagai Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar.

Terakhir dari Bapak H. Rober Christanto, S.E., M.M. yang menyampaikan beberapa hal antara lain :

1. Memperkenalkan diri sebagai Calon Bupati Karanganyar No Urut 02.
 2. Memohon doa restu dan dukungan.
 3. Menyampaikan visi misi 7 program unggulan dari Paslon 02, Rober-Eliana
- Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Senin, 28 Oktober 2024 pukul 20.00 Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Mojoroto melakukan pengawasan pada kegiatan “Mancing Bareng” yang dilaksanakan di Sungai Sendang Bejeng Dusun Dawe Desa Mojoroto. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pemenangan Paslon No Urut 01 yang dihadiri oleh Bapak Drs. H. Juliyatmono, M.M., anggota DPR RI Fraksi Golkar. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri kurang lebih 500 warga Masyarakat Desa Mojoroto. Pada kesempatan ini ada sambutan dan penyampaian beberapa hal dari Tim Pemenangan Paslon No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi yang di wakili oleh Bapak Drs. H. Juliyatmono, M.M. Pada kesempatan ini Bapak Drs. H. Juliyatmono, M.M. menyampaikan beberapa hal antara lain :

1. Menyampaikan Visi Misi dan program kerja dari Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 01, Ilyas-Tri Haryadi.
2. Memohon doa restu dan dukungan untuk kemenangan Paslon No Urut 01.
3. Menyampaikan program unggulan dari Ilyas-Tri Haryadi .
4. Menyampaikan bahwasanya ingin membangun Desa Mojoroto agar lebih maju lagi.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 3 November 2024 pukul 07.30 Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Pojok melakukan pengawasan pada kegiatan Mancing Bersama yang dilaksanakan di sungai Sidorejo Sumberjo I Desa Pojok. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Calon Wakil Bupati Karanganyar No Urut 01, Bapak Ir. Tri Haryadi, Tim Pemenangan Ilyas-Tri Haryadi (Bibit Suwanto dan Suparno). Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri kurang lebih 300 orang.

Pada kesempatan ini Bapak Ir. Tri Haryadi menyampaikan beberapa hal yang diantaranya :

1. 7 program unggulan Ilyas-Tri Haryadi.
2. Memohon doa restu dan dukungan untuk tanggal 27 November nanti agar memilih Paslon Bupati dan Wakil Bupati No Urut 01, serta memilih Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah No Urut 02, Ahmad Lutfi dan Taj Yasin.

3. Akan memperbaiki area sungai dan jembatan apabila Paslon Ilyas-Tri Haryadi terpilih.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan tanpa STTP.

Pada hari Rabu, 5 November 2024 Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD se-Kecamatan Mojogedang melakukan pengawasan pada acara “Silaturahmi bersama DPRD Provinsi Jawa Tengah, H. Sumanto, S.H”. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa desa di Kecamatan Mojogedang yang antara lain Mojogedang, Mojoyoto, Ngadirejo, Gebyog, Kedungjeruk, dan Kaliboto. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari pukul 09.00 sampai 20.00 WIB. Beberapa yang hadir antara lain Rober Christanto, S.E., M.M., (Calon Bupati Karanganyar No Urut 02), H. Sumanto, S.H (Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah), Bambang Sutrisno (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M., (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), Prasetya Adi Saputra (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), Latri Listiyowati, S.E (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), dan Alan Sumanto (Putra Bapak H. Sumanto, S.H)

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Masyarakat di masing-masing desa, antara lain :

- a. Mojogedang dan Mojoyoto : 150 orang
- b. Ngadirejo : 100 orang
- c. Gebyog : 200 orang
- d. Kedungjeruk : 100 orang
- e. Kaliboto : 100 orang

Desa Mojogedang dan Mojoyoto.

Kegiatan pertama dilaksanakan di Desa Mojogedang yang dimana diikuti oleh dua desa yakni Mojogedang dan Mojoyoto dengan jumlah peserta 150 orang. Pada kesempatan ini dihadiri oleh Rober Christanto, S.E., M.M., (Calon Bupati Karanganyar No Urut 02), Bambang Sutrisno (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M., (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), dan Prasetya Adi Saputra (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP)

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

- a. Prasetya Adi Saputra menyampaikan bantuan jembatan untuk Desa Mojoroto
- b. Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M., menyampaikan aspirasi yang banyak terserap di Desa Mojogedang dan mengusahakan draft ajuan perubahan tahun 2025
- c. Rober Christanto, S.E., M.M., menyampaikan visi misi seperti jalan halus bebas jeglongan, kemudahan pupuk, akses berobat yg mudah, honor guru ngaji linmas dll.

Desa Ngadirejo.

Kegiatan kedua dilaksanakan di Desa Ngadirejo dengan jumlah peserta 100 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Bapak Pranowo, Dukuh Wareng 04/11, Banaran, Ngadirejo. Pada kesempatan ini dihadiri oleh Rober Christanto, S.E., M.M., (Calon Bupati Karanganyar No Urut 02), Latri Listiyowati, S.E (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M., (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), Prasetya Adi Saputra (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), dan Alan Sumanto (Putra Bapak H. Sumanto, S.H).

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

- a. Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M., menyampaikan aspirasi dan menerima aspirasi 5 tahun kedepan.
- b. Rober Christanto, S.E., M.M., menyampaikan visi misi seperti jalan halus bebas jeglongan, kemudahan pupuk, akses berobat yg mudah, honor guru ngaji linmas dll.

Desa Gebyog

Kegiatan ketiga dilaksanakan di Perempatan Jalan Gunung Kusan, Desa Gebyog yang diikuti oleh 200 orang. Pada kesempatan ini dihadiri oleh Rober Christanto, S.E., M.M., (Calon Bupati Karanganyar No Urut 01), Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M., (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), dan Prasetya Adi Saputra (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP).

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

- a. Prasetya Adi Saputra, memohon doa restu dandukungannya untuk pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 02, Rober-Adhe.
- b. Bobby Aditia Putra, S.Sos., M.M., memohon doa restu dandukungannya untuk pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 02, Rober-Adhe.
- c. Rober Christanto, S.E., M.M., menyampaikan visi misi seperti jalan halus bebas jeglongan, kemudahan pupuk, akses berobat yg mudah, honor guru ngaji linmas dll.

Desa Kedungjeruk

Kegiatan keempat dilaksanakan di Rumah Ibu Surati, Tawangsari, Desa Kedungjeruk yang diikuti oleh 100 orang. Pada kesempatan ini dihadiri oleh Rober Christanto, S.E., M.M., (Calon Bupati Karanganyar No Urut 02), Latri Listiyowati, S.E (Anggota DPRD Karanganyar Fraksi PDIP), dan Alan Sumanto (Putra Bapak H. Sumanto, S.H).

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

- a. Latri Listiyowati, S.E, memohon doa restu dandukungannya untuk pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati No Urut 02, Rober-Adhe.
- b. Rober Christanto, S.E., M.M., menyampaikan visi misi seperti jalan halus bebas jeglongan, pupuk murah, irigasi lancar, pendidikan gratis, kesehatan gratis, bantuan 10-30 jt untuk pemberdayaan karang taruna, dan guru ngaji, kader posyandu, guru swasta yang belum terakomodir akan diberi insentif.

Desa Kaliboto

Kegiatan kelima dilaksanakan di Dusun Jatigading, Desa Kaliboto yang diikuti oleh 100 orang. Pada kesempatan ini dihadiri oleh Bapak H. Sumanto, S.H (Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah), Bapak Anton (mantan calon legislatif).

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

- a. Penyampaian aspirasi dari Bapak H. Sumanto, S.H yang masuk Kaliboto dan rencana pemindahan lapangan sepak bola Kaliboto.
- b. Penyampaian aspirasi dari Bapak H. Sumanto, S.H.
- c. Bapak H. Sumanto, S.H menyampaikan mengenai janji-janji aspirasi dan jangan lupa 27 November 2024 untuk memberikan hak suara pada Pemilihan Serentak Tahun 2024.

Rangkaian acara ini berjalan dengan lancar dan tertib, serta dilaksanakan tanpa STTP.

Pada hari Kamis, 7 November 2024 pukul 10.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang bersama dengan PKD Desa Gentungan melakukan pengawasan pada kegiatan “Sarasehan bersama Asosiasi Petani Bumi Intan Pari” yang dilaksanakan di Alun-alun Tani, Dusun Ngampel RT 07 RW 15, Desa Gentungan. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Dr. H Hendrar Prihadi, S.E, M.M (Calon Wakil Gubernur No Urut 01), H. Sumanto, S.H. (Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah), Sartono (DPRD Kabupaten Karanganyar Fraksi PDIP), Suyono (DPRD Kabupaten Karanganyar Fraksi PDIP), dan Prasetyo Adi Saputra (DPRD Kabupaten Karanganyar Fraksi PDIP). Selain itu, dihadiri juga oleh 400 peserta perwakilan dari 13 Desa di Kecamatan Mojogedang.

Pada kesempatan ini disampaikan pula beberapa hal, antara lain :

1. H. Sumanto, S.H.

- a. Perkenalan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur No Urut 01.
- b. Memohon doa restu dan dukungannya untuk pasangan Andika-Hendi.
- c. Menyampaikan 7 Program unggulan yang salah satu programnya perbaikan jalan yang rusak.
- d. Tanya jawab dengan Peserta yang hadir.

2. Dr. H Hendrar Prihadi, S.E, M.M

- a. Perkenalan kepada masyarakat Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Jawa Tengah No Urut 01, Andika-Hendi
- b. Penyampaian program agar petani tidak kesulitan pupuk
- c. Pembentukan program BUMD agar harga jual hasil panen tidak turun
- d. Modernisasi alat pertanian untuk petani modern

e. Program yang lain Pendidikan Gratis

f. Menyampaikan visi misi pasangan Andika-Hendi banyak, tapi pada kesempatan ini hanya menyampaikan program yang sesuai dengan kegiatan

g. Memohon doa restu dan dukungannya untuk pasangan Andika-Hendi

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Minggu, 17 November 2024 Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Gentungan melakukan pengawasan pada kegiatan “Pentas Seni Budaya dan Anniversary Kesenian Reog Tradisional Ronggo Jati”. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 13.00 yang berlokasi di Gentungan RT 09 RW 09, Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang. Kegiatan ini dihadiri oleh Calon Wakil Bupati No Urut 01, Ir. H. Tri Haryadi, Catur Agus Saptono, S.H., M.H., (Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah) dan H. Anung Marwoko, S.T., M.H. (Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar) serta dihadiri kurang lebih 500 orang.

Pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal antara lain :

1. Catur Agus Saptono, S.H., M.H., (Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah)

a. Sosialisasi Kebijakan Melalui Media Tradisional "mengangkat kesenian Jawa dicintai Generasi Muda".

b. Mohon doa restu dan dukungannya untuk Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur No Urut 02 Lutfi – Yasin.

2. Ir. H. Tri Haryadi Calon Wakil Bupati No Urut 01

a. Perkenalan kepada masyarakat Calon Bupati dan Wakil Bupati

b. Penyampaian program

c. Mohon doa dan dukungannya

d. Potong tumpeng acara HUT Kesenian Reog Ronggo Jati

3. H. Anung Marwoko, S.T., M.H. (Anggota DPRD Kabupaten Karanganyar)

a. Ucapan terima kasih kepada Bapak Catur selaku Anggota DPRD Provinsi yang sudah ikut melestarikan seni tradisional.

b. Mohon doa dan dukungannya untuk Paslon Bupati dan Wakil Bupati No Urut 01

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan tanpa STTP.

Pada hari Kamis, 21 November 2024 pukul 13.00 Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Pojok melakukan pengawasan pada kegiatan Pergeseran Tim Pemenangan Paslon No Urut 01 dalam kampanye akbar, Ilyas-Tri Haryadi. Kegiatan ini berlangsung di Taman Wijaya Pojok menuju Alun-alun Kabupaten Karanganyar diikuti oleh kurang lebih 250 orang dari berbagai desa Se-Kecamatan Mojogedang. Kegiatan ini dikoordinatori oleh Bapak Bibit Suwanto. Pada saat berkumpul di Taman Wijaya tidak ada orasi saat pemberangkatan dan tidak ada ASN yang terlibat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan STTP.

Pada hari Sabtu, 23 November 2024 Panwaslu Kecamatan Mojogedang Bersama dengan PKD Desa Pojok dan PTPS Desa Pojok melakukan pengawasan pada kegiatan Pergeseran Tim Pemenangan Paslon No Urut 02 dalam kampanye akbar, Rober-Eliana. Kegiatan ini berlangsung di Taman Wijaya Pojok menuju GOR Raden Mas Said Kabupaten Karanganyar diikuti oleh kurang lebih 500 orang dari berbagai desa Se-Kecamatan Mojogedang. Kegiatan ini dikoordinatori oleh Bapak Suparno selaku Ketua PDIP PAC Mojogedang. Pada saat berkumpul di Taman Wijaya tidak ada orasi saat pemberangkatan dan tidak ada ASN yang terlibat. Kegiatan berjalan dengan lancar dan dengan STTP.

Kemudian untuk data kuantitatif pengawasan kampanye di Kecamatan Mojogedang adalah sebagai berikut :

NO.	DESA	JUMLAH PENGAWASAN KAMPANYE
1	Sewurejo	1
2	Ngadirejo	3
3	Mojogedang	3

4	Pojok	6
5	Mojooroto	3
6	Kaliboto	1
7	Buntar	0
8	Gebyog	4
9	Gentungan	5
10	Pendem	3
11	Pereng	1
12	Munggur	2
13	Kedungjeruk	3

Jumlah kampanye ber-STTP dan Tidak ber-STTP :

NO	KAMPANYE BER-STTP	KAMPANYE TIDAK BER-STTP
1	20	9

Jumlah kampanye masing-masing pasangan calon :

NO	NAMA PASANGAN CALON	NOMOR URUT	JUMLAH KAMPANYE
1	Ilyas Akhbar Almadani, S.I.P dan Ir. H. Tri Haryadi	Calon Bupati dan Wakil Bupati No Urut 01	13
2	H. Rober Christanto, S.E., M.M. dan H. Adhe Eliana, S.E	Calon Bupati dan Wakil Bupati No Urut 02	11
3	Jenderal (Purn) TNI Muhammad Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc.,	Calon Gubernur dan Wakil Gubernur No Urut 01	1

	M.Phil, Ph.D. dan Dr. Hendrar Prihadi, S.E., M.M		
4	Irjend Polisi Ahmad Luthfi S.H, S. St., MK. dan K. H. Taj Yasin Maimoen	Calon Gubernur dan Wakil Gubernur No Urut 02	0
5	Kampanye Gabungan Paslon Bupati dan Wakil Bupati No Urut 01 dan Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur No Urut 02	-	2
6	Kampanye Gabungan Paslon Bupati dan Wakil Bupati No Urut 02 dan Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur No Urut 01	-	2

C. PERISTIWA UNIK DAN PENANGANAN PELANGGARAN TAHAPAN KAMPANYE

Dalam pelaksanaan pengawasan kampanye di Kecamatan Mojogedang tidak ditemukan pelanggaran dikarenakan sebelum melaksanakan kampanye, Panwaslu Kecamatan Mojogedang selalu memberikan imbauan dan pencegahan terhadap pelaksana kampanye. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran kampanye.

Setelah pelaksanaan kampanye sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan selesai, kemudian pelaksanaan pengawasan masa tenang Panwaslu Kecamatan Mojogedang pada hari Minggu tanggal 24 November 2024 di wilayah kecamatan Mojogedang bersama dengan PPK Kecamatan Mojogedang, PPS Se-Kecamatan Mojogedang, PKD Se-Kecamatan Mojogedang, PTPS Se-Kecamatan Mojogedang, Polsek Mojogedang, Koramil Mojogedang, dan

Staff Trantib Kecamatan Mojogedang telah dilakukan penertiban alat peraga kampanye berupa :

- a. Spanduk
- b. Baliho
- c. Romtek
- d. Bendera
- e. Umbul-umbul

Dimana terbagi atas 2 rute yaitu :

Rute mobil 1 : Sewurejo , Pojok , Mojoroto , Kaliboto , Buntar , Gebyog

Rute mobil 2 : Mojogedang , Ngadirejo , Pendem , Pereng, Kedungjeruk, Munggur , Gentungan

Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan diawali apel bersama dengan Forkompincam, PPK Mojogedang, Ketua PPS Se-Kecamatan Mojogedang, PKD Se-Kecamatan Mojogedang, dan PTPS Se-Kecamatan Mojogedang. Pada apel ini Forkopincam mengimbau kepada seluruh petugas penertiban Alat Peraga Kampanye untuk tetap berhati-hati dalam penertiban serta menjaga keselamatan diri masing-masing. Kegiatan berjalan dengan lancar dan selesai pada pukul 10.00 WIB. Berdasarkan hasil penyisiran penertiban Alat Peraga Kampanye berikut data-data yang berhasil Panwaslu Kecamatan Mojogedang tuangkan dalam Form A Pengawasan dan dilampiri dengan dokumentasi-dokumentasi pelepasan Alat Peraga Kampanya (APK).





Berikut adalah data jumlah alat peraga kampanye yang ditertibkan :

BAGIAN IV
PEMBENTUKAN JAJARAN
AD HOC KPU

A. PEMETAAN KERAWANAN PEMBENTUKAN JAJARAN AD HOC KPU

Berdasarkan Undang Undang 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, dan berdasarkan Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2022, Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Badan *Ad hoc* Penyelenggara Pemilu dan

NO	KELURAHAN/DESA	SPANDUK	BALIHO	ROMTEK	BENDERA	UMBUL-UMBUL
1	SEWUREJO	18	10	258	0	18
2	NGADIREJO	11	8	198	0	0
3	MOJOGEDANG	8	40	369	0	0
4	POJOK	42	1	501	0	0
5	MOJOROTO	1	7	167	0	0
6	KALIBOTO	10	142	657	0	0
7	BUNTAR	7	2	106	0	0
8	GEBYOG	49	11	703	7	0
9	GENTUNGAN	0	23	238	1	0
10	PENDEM	2	9	290	0	0
11	PERENG	24	23	249	2	12
12	MUNGGUR	3	35	212	0	9
13	KEDUNGJERUK	4	23	402	0	0
	TOTAL	179	334	4350	10	39

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Walikota dan Wakil Walikota. Serta dalam PKPU Nomor 2 tahun 2024, pembentukan badan *ad hoc*.

Pembentukan badan *ad hoc* KPU di jajaran kecamatan adalah PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), kemudian jajaran dibawah PPK adalah PPS atau Panitia Pemungutan Suara, dan jajaran paling bawah adalah KPPS atau Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara. PPK, PPS dan KPPS dibentuk secara terstruktur, teratur dan terbentuk secara berurutan dari jajaran paling atas di wilayah Kecamatan Mojogedang yaitu PPK, setelahnya PPS dan terakhir adalah KPPS. PPK yang beranggotakan 5 orang dengan 1 menjadi ketua, PPS terdiri dari 3 orang dengan 1 menjadi ketua dan KPPS terdiri 7 orang dengan 1 orang menjadi ketua. Dalam menjalankan tugas dan kewajiban baik PPK dan PPS dibantu oleh kesekretariatan yang berjumlah 3 orang untuk PPK dan 3 orang untuk PPS.

Jajaran *ad hoc* KPU di tingkat kecamatan dan seterusnya dibawahnya yaitu PPS dan KPPS harus memiliki integritas yang tinggi serta mampu benar-benar bersikap netral dalam penyelenggaraan tahapan pilkada serentak 2024. Dalam masyarakat yang majemuk dan tingginya informasi di media sosial jelas berpengaruh dalam ruang gerak penyelenggara pemilihan serentak dalam hal ini jajaran *Ad hoc* KPU di Kecamatan Mojogedang. Sikap netralitas harus benar benar di jaga oleh jajaran *Ad hoc* KPU di Kecamatan Mojogedang. Maka dalam pembentukan jajaran *Ad hoc* ini hal hal tersebut menjadi pertimbangan dalam memilih dan memilih siapa-siapa saja yang akan terpilih mengemban tugas serta menjalankan kewajiban sebagai anggota baik itu PPK, PPS dan KPPS di wilayah Kecamatan Mojogedang. Tentu harapannya jangan sampai terjadi ada anggota PPK, PPS dan KPPS terpilih yang ternyata berlatar belakang dari partai politik pengusung paslon atau bahkan terindikasi sebagai pendukung paslon atau simpatisan partai politik tertentu. Karena dengan adanya penyelenggara pemilihan serentak yang netralitas dan integritasnya terjaga maka penyelenggaraan tahapan demi tahapan pemilihan pun tentu akan terjaga asas pemilihan yang adil, jujur, langsung, umum, bebas dan rahasia.

Di Kecamatan Mojogedang terpilih 5 anggota PPK, 39 anggota PPS dan 714 anggota KPPS yang tersebar di 13 desa di Mojogedang, selain itu juga terpilih 3 orang untuk kesekretariatan PPK dan 3 orang untuk PPS. Tentu panwaslu Kecamatan Mojogedang sebagai badan yang mengawasi dalam pembentukan jajaran *ad hoc* ini terus menerus melakukan pengawasan dan pencermatan agar supaya tidak terjadi pelanggaran dalam pembentukan jajaran *ad hoc* tersebut. Baik itu ketika pembentukan PPK, kemudian PPS dan KPPS. Memetakan desa-desa mana yang mungkin menjadi basis massa yang kuat dalam mendukung salah satu paslon, dan desa-desa mana yang terdapat tokoh politik berpengaruh yang mungkin saja akan berperan dalam pembentukan jajaran *ad hoc* ini. Segala hal mungkin saja bisa terjadi dan segala cara mungkin saja bisa dilakukan dalam pembentukan jajaran *ad hoc* ini yang bisa mencederai nilai-nilai integritas dan netralitas pada tahapan pemilihan serentak 2024.

Dan sepanjang panwaslu Kecamatan Mojogedang dan juga jajarannya melakukan pencermatan, pengawasan dalam pembentukan jajaran *ad hoc* di wilayah kecamatan Mojogedang, tidak ditemukan pelanggaran dan proses pembentukan tersebut sesuai aturan serta perundang-undangan yang berlaku. Taat dalam prosedur yang berlaku serta sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Yang telah terpilih sebagai jajaran *ad hoc* dimulai dari PPK, PPS dan KPPS semuanya benar adanya telah memenuhi persyaratan yang berlaku dan tidak terindikasi sebagai anggota partai politik atau simpatisan atau pendukung paslon tertentu.

B. PELAKSANAAN PENGAWASAN PEMBENTUKAN JAJARAN AD HOC KPU

Sebagai penyelenggara pemilu yang bertugas sebagai badan pengawas pemilu, bawaslu dengan jajarannya melakukan pengawasan dalam pembentukan jajaran *ad hoc* di setiap jenjang badan *ad hoc* yang akan dibentuk. Di tingkat kecamatan khususnya wilayah Kecamatan Mojogedang dimulai dari pengawasan pembentukan PPK, PPS dan KPPS, yang waktu

dan ketentuannya telah diatur oleh perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Tugas dan kewajiban serta wewenang dalam mengawasi, mencermati dan melaporkan apabila ada suatu pelanggaran dalam setiap tahapan pelaksanaan pemilihan serentak 2024 oleh panwaslucam dan jajarannya sebagaimana telah diatur oleh UU pemilu dan UU tentang pilkada serta Perbawaslu, sehingga segala yang dilakukan panwaslucam dan jajarannya sah dan kuat secara legalitas.

Dalam pembentukan jajaran *ad hoc* KPU di wilayah Kecamatan Mojogedang, baik saat perekrutan PPK, PPS dan KPPS, pelaksanaan pengawasan dan pencermatan serta pencegahan yang dilakukan dalam tahapan pembentukan jajaran *Ad hoc* ini dilakukan dengan memberikan himbuan kepada pihak yang berkepentingan untuk merekrut untuk tetap mengedepankan untuk tetap selalu patuh dan taat terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku. Selain himbuan, jajaran Panwascam Kecamatan Mojogedang melakukan pengawasan dalam setiap tahapan pembentukan jajaran *Ad hoc* di wilayah Kecamatan Mojogedang. Pengawasan dilakukan secara langsung dengan secara aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan yang berkepentingan merekrut dan juga hadir secara langsung disetiap tahapan pembentukan jajaran *ad hoc*. Selain pengawasan juga dilakukan saran perbaikan apabila ada hal yang menyimpang atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku bahkan bisa saja dilakukan pelaporan atas tindakan yang melanggar dalam proses pembentukan jajaran *Ad hoc* ini. Himbuan, pengawasan langsung dan saran perbaikan ini secara terus menerus dilakukan dalam tahapan pembentukan jajaran *Ad hoc* KPU di wilayah kecamatan Mojogedang oleh panwaslu Kecamatan Mojogedang dan jajarannya.

Dalam pembentukan jajaran *Ad hoc* sangat harus dilakukan pengawasn, pencermatan dan pencegahan, karena dengan jajaran *ad hoc* yang berkualitas akan tercipta pemilihan serentak yang berkualitas pula.

Dan dengan pemilihan serentak yang berkualitas akan terpilih pemimpin-pemimpin yang berkualitas juga.

C. PERISTIWA UNIK DAN PENANGANAN PELANGGARAN DALAM PEMBENTUKAN JAJARAN *AD HOC* KPU

Dalam proses tahapan pembentukan jajaran *ad hoc* KPU di wilayah Kecamatan Mojogedang baik pembentukan PPK, perekrutan dan pementukan PPS maupun pembentukan KPPS, tidak ditemukan pelanggaran dan hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditentukan. Tahapan pembentukan jajaran *ad hoc* berjalan baik, lancar serata taat dan patuh terhadap undang-undang yang berlaku. Dengan pencegahan yang berjalan secara aktif dan himbauan yang selalu disampaikan dengan komunikasi yang baik membuat proses tahapan dan pembentukan jajaran *ad hoc* ini berjalan sangat baik, lancar dan kondusif.

Hanya ada satu hal yang menarik yang terjadi saat pembentukan badan *Ad hoc* di jajaran PPK Kecamatan Mojogedang, terpilih 5 nama untuk diamanahkan menjadi anggota *ad hoc* PPK untuk Pemilihan Serentak 2024, namun dipertengahan masa jabatan PPK Kecamatan Mojogedang, salah satu anggota PPK mengundurkan diri karena suatu hal yang memang memaksa satu anggota tersebut dengan berat hati harus melakukan PAW (Pergantian Antar Waktu), seperti yang telah diatur oleh undang-undang bahwa apabila ada salah satu yang mengundurkan diri maka harus dilakukan PAW sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Pengambilan atau penunjukan calon anggota yang akan mengganti anggota yang akan diganti ini sepenuhnya dilakukan oleh KPU kabupaten Karanganyar sebagai pihak yang berwenang dalam hal tersebut.

Kemudian setelah semua yang disiapkan untuk melakukan pergantian antar waktu ini siap, maka proses pergantian antar waktu pun dilakukan dan pada akhirnya terlantik anggota pengganti sebagai anggota PPK yang baru.

BAGIAN V

PENGAWASAN MUTUNGSURA DAN REKAPITULASI SUARA



Tahapan mutungsuru ini dimulai dari tahapan pendistribusian logistik, tahapan pendistribusian logistic ini diawali dengan tahapan *checking* jumlah surat suara dan kotak suara di Gudang logistik, kemudian dilanjut dengan tahapan

pengawasan perpindahan logistik dari Gudang logistik milik KPU Kabupaten Karanganyar ke Kantor PPK Mojogedang, kemudian dilanjut dengan pengawasan pendistribusian logistik dari Kantor PPK Mojogedang ke kantor PPS Kelurahan/desa, kemudian lanjut ke tahapan pengawasan pendistribusian logistic dari kantor PPS kelurahan/desa ke TPS.

A. PEMETAAN KERAWANAN TAHAPAN PEMUNGUTAN, PENGHITUNGAN DAN REKAPITULASI SUARA

Pemetaan kerawanan tahapan pemungutan suara, perhitungan suara, dan rekapitulasi suara merupakan proses analisis untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dan risiko dalam proses pemilihan umum. Berikut adalah penjelasan tentang pemetaan kerawanan pada ketiga tahapan tersebut:

1. Tahapan Pemungutan Suara

- a. Kerawanan teknis: Kegagalan peralatan pemungutan suara, seperti mesin pemungutan suara atau aplikasi pemungutan suara online.

- b. Kerawanan keamanan: Ancaman keamanan, seperti kerusakan fasilitas pemungutan suara atau penyerangan terhadap petugas pemungutan suara.
- c. Kerawanan prosedural: Kesalahan prosedur pemungutan suara, seperti kesalahan dalam penggunaan surat suara atau penghitungan suara.
- d. Kerawanan manusia: Kesalahan atau kecurangan yang dilakukan oleh petugas pemungutan suara.

2. Tahapan Perhitungan Suara

- a. Kerawanan teknis: Kegagalan sistem perhitungan suara, seperti kesalahan penghitungan atau kegagalan perangkat lunak.
- b. Kerawanan keamanan: Ancaman keamanan, seperti kerusakan data atau penyerangan terhadap sistem perhitungan suara.
- c. Kerawanan prosedural: Kesalahan prosedur perhitungan suara, seperti kesalahan dalam penghitungan suara atau penggunaan formula yang salah.
- d. Kerawanan manusia: Kesalahan atau kecurangan yang dilakukan oleh petugas perhitungan suara.

3. Tahapan Rekapitulasi Suara

- a. Kerawanan teknis: Kegagalan sistem rekapitulasi suara, seperti kesalahan penghitungan atau kegagalan perangkat lunak.
- b. Kerawanan keamanan: Ancaman keamanan, seperti kerusakan data atau penyerangan terhadap sistem rekapitulasi suara.
- c. Kerawanan prosedural: Kesalahan prosedur rekapitulasi suara, seperti kesalahan dalam penghitungan suara atau penggunaan formula yang salah.
- d. Kerawanan manusia: Kesalahan atau kecurangan yang dilakukan oleh petugas rekapitulasi suara.

4. Langkah-Langkah Pemetaan Kerawanan

- a. Identifikasi potensi kerawanan: Mengidentifikasi potensi kerawanan pada ketiga tahapan tersebut.

- b. Analisis risiko: Menganalisis risiko yang terkait dengan potensi kerawanan tersebut.
- c. Penilaian dampak: Menilai dampak potensi kerawanan tersebut terhadap proses pemilihan umum.
- d. Pengembangan strategi mitigasi: Mengembangkan strategi untuk mengurangi atau menghilangkan potensi kerawanan tersebut.
- e. Pengawasan dan evaluasi: Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas strategi mitigasi yang telah dikembangkan.

5. Manfaat Pemetaan Kerawanan

- a. Meningkatkan keamanan dan integritas: Meningkatkan keamanan dan integritas proses pemilihan umum.
- b. Mengurangi risiko: Mengurangi risiko kelemahan dan kecurangan dalam proses pemilihan umum.
- c. Meningkatkan transparansi: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses pemilihan umum.
- d. Meningkatkan kepercayaan publik: Meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses pemilihan umum.

6. Hasil Pemetaan Kerawanan Tahapan Pemilihan Serentak di Wilayah Kecamatan Mojogedang

Pemilihan serentak di Kecamatan Mojogedang telah dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024. Untuk memastikan integritas dan keamanan proses pemilihan, kami melakukan pemetaan kerawanan pada tahapan pemungutan suara, perhitungan suara, dan rekapitulasi suara. Setelah melakukan analisis menyeluruh, kami tidak menemukan kerawanan signifikan pada tahapan pemilihan serentak di Kecamatan Mojogedang. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemilihan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pemetaan kerawanan dan hasil pengawasan, dapat disimpulkan

bahwa proses pemilihan serentak di Kecamatan Mojogedang telah dilaksanakan dengan baik, aman, dan transparan. Tidak ada kerawanan signifikan yang dapat mempengaruhi integritas hasil pemilihan.

B. PELAKSANAAN PENGAWASAN TAHAPAN PEMUNGUTAN, PENGHITUNGAN DAN REKAPITULASI SUARA

1. Pengawasan Tahapan Pemungutan Suara

Tahapan Pemungutan suara ini dimulai dari checking jumlah surat suara dan kotak suara di Gudang logistik milik KPU Kabupaten Karanganyar yang terletak di desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, pengawasan checking jumlah surat suara ini dilaksanakan pada Minggu, 17 November 2024 pukul 09.00-11.00 WIB, dalam pengawasan ini komisioner Panwaslu Mojogedang beserta anggota kesekretariatan Panwaslu Mojogedang yang melakukan pengawasan.



Kemudian pada hari Minggu, 24 November 2024 pukul 07.00 WIB Ketua Panwaslu Kecamatan Mojogedang beserta staff melaksanakan pengawasan pendistribusian logistik dari Gudang KPU ke Kantor PPK Mojogedang, dalam pengawasan pendistribusian logistic ini turut serta juga pengawalan dari pihak kepolisian dari POLSEK Mojogedang dan anggota kepolisian dari POLRES Karanganyar. Proses pendistribusian logistik ini pihak KPU Kabupaten Karanganyar mengerahkan 2 armada truk dan 1 armada mobil untuk mengangkut logistic dari Gudang KPU ke Kantor PPK Mojogedang. Logistik sampai di kantor PPK Mojogedang pada pukul 09.00 WIB.



Pada hari Selasa, 26 November 2024 PKD beserta Panwaslu Kecamatan Mojogedang melakukan pengawasan pendistribusian logistik dari kantor PPK Mojogedang Ke Kelurahan/Balai Desa se-Kecamatan Mojogedang kemudian langsung dilanjut dengan pengawasan pendistribusian logistik dari Kelurahan / Balai Desa ke TPS Se Kecamatan Mojogedang, pengawasan pendistribusian logistik ini dilaksanakan pukul 08.00-13.00 WIB. Dalam pendistribusian logistik ini PPS dari 13 desa se Kecamatan Mojogedang masing-masing mengerahkan 1 armada mobil/truck, dalam pengawasan ini turut serta pengawalan dari Babinsa, Bhabinkamtibnas, dan Linmas dari Desa masing masing.





Pada hari Selasa, 26 November 2024 pukul 20.00-23.00 WIB Panwaslu Kecamatan Mojogedang beserta jajaran FORKOMPINCA melaksanakan patroli acak ke beberapa TPS di beberapa desa untuk mengecek kesiapan TPS untuk Pemilihan Suara di esok hari.





Pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 07.00 WIB komisioner melaksanakan pengawasan ke TPS di beberapa Desa dan PKD melaksanakan pengawasan di seluruh TPS di Desanya masing-masing. Kemudian pada pukul 12.00 WIB komisioner Panwaslu Kecamatan Mojogedang melaksanakan pengawasan di Desa Gebyok karena ada banyak TPS yang melaksanakan pemilihan secara jemput bola.



2. Pengawasan Tahapan Penghitungan Suara

Dalam tahapan perhitungan suara ini komisioner Panwaslu Kecamatan Mojogedang melaksanakan pengawasan ke TPS di beberapa Desa, pengawasan ini dilaksanakan pada pukul 13.30 WIB dan PKD melaksanakan pengawasan penghitungan suara ini di seluruh TPS di Desanya masing masing. Kemudian pada pukul 19.00 – 24.00 WIB Komisioner Panwaslu Kecamatan Mojogedang dan PKD melaksanakan pengawasan pengembalian logistik dari TPS ke Kelurahan/Balai Desa ke Kantor PPK Mojogedang. Dalam pengembalian logistic ini PPS masing masing desa mengerahkan 1 armada mobil/truck untuk mengangkut logistik dari TPS ke Kelurahan/Balai Desa, kemudian untuk PPK Mojogedang mengerahkan 1 armada Truk untuk mengangkut seluruh logistik dari Kelurahan/Balai Desa ke Kantor PPK Mojogedang, karena di

Kecamatan Mojogedang terdapat 13 Desa PPK memberi aturan untuk pengangkutan logistiknya yaitu dibagi jadi 3x pengangkutan logistik.

3. Pengawasan Tahapan Rekapitulasi Suara

Pengawasan tahapan Rekapitulasi Suara Tingkat Kecamatan, pada tahap ini Komisioner Panwaslu Mojogedang, kesekretariatan Panwaslu Mojogedang dan PKD se-Kecamatan Mojogedang melaksanakan pengawasan proses rekapitulasi suara, pengawasan ini dilaksanakan pada hari Minggu dan Senin 1-2 Desember 2024, proses rekapitulasi Tingkat kecamatan ini dimulai pukul 07.30-12.30 WIB, dalam proses rekapitulasi ini PPK Mojogedang membagi proses rekapitulasi menjadi 2 panel, pada hari pertama untuk panel 1 terdiri dari Desa Kedungjeruk, Desa Pendem, Desa Pereng, Desa Gentungan dan Desa Mojoroto, untuk panel 2 terdiri dari Desa Kaliboto, Desa Munggur, Desa Pojok, Desa Mojogedang, Desa Buntar. Kemudian untuk hari kedua pembagian untuk panel 1 terdiri dari Desa Gebyog, lalu untuk panel 2 terdiri dari Desa Sewurejo dan Desa Ngadirejo.





Pada hari kedua, Senin, 2 Desember 2024 setelah pelaksanaan rekapitulasi, PPK Kecamatan Mojogedang langsung melaksanakan pleno terbuka yang dilaksanakan pada pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Pemungutan dan Penghitungan Suara pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 ini dihadiri oleh Forkopincam, Panwaslu Kecamatan Mojogedang, Ketua PPS Se-Kecamatan Mojogedang, Saksi dari masing-masing pasangan calon baik dari Bupati dan Wakil Bupati maupun Gubernur dan Wakil Gubernur. Setelah dibacakan hasil perolehan suara oleh PPK Kecamatan Mojogedang, selanjutnya yaitu penandatanganan Berita Acara oleh PPK dan saksi-saksi. Kemudian, penyerahan Berita Acara oleh PPK Kecamatan Mojogedang kepada Forkopincam, Panwaslu Kecamatan Mojogedang, dan juga saksi dari masing-masing pasangan calon.





Berikut adalah lampiran dari D-Hasil Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Serentak Tahun 2024 Kecamatan Mojogedang :

Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur



BERITA ACARA DAN SERTIFIKAT REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN PEROLEHAN SUARA
DARI SETIAP TPS DESA/KELURAHAN DI TINGKAT KECAMATAN DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR
TAHUN 2024

MODEL
D. HASIL KECAMATAN-KW-Gubernur
HALAMAN 1

Kecamatan : MOJOGEDANG
Kabupaten / Kota : KARANGANYAR
Provinsi : JAWA TENGAH

Pada hari ini Senin tanggal Dua bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Mojogedang telah melaksanakan kegiatan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara di tingkat kecamatan atau nama lain dalam wilayah kerja PPK bertempat di Kecamatan Mojogedang. Pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Gubernur Dan Wakil Gubernur diadukan oleh Saksi Pasangan Calon, serta diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan untuk melaksanakan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur.

Pada rapat rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara, PPK menyusun rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara tingkat kecamatan berdasarkan formulir Model C Hasil-KW-Gubernur dari seluruh TPS dalam wilayah kecamatan atau nama lain. Kecamatan/ Mojogedang dalam rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur ada (tidak ada) kejadian khusus dan/atau keberatan saksi sesuai dengan yang tercantum dalam formulir Model D Hasil-KW-Gubernur dan/atau Kecamatan Saksi-KW tingkat kecamatan atau nama lain.

Demikian Berita Acara dan Sertifikat rekapitulasi G. Seran rangkap dan masing-masing rangkap ditandatangani oleh Ketua dan Anggota PPK serta Saksi Pasangan Calon yang hadir diampiri hasil pemilihan suara di TPS.

NAMA DAN TANDA TANGAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN				
1. Ketua PPK	2. Anggota PPK	3. Anggota PPK	4. Anggota PPK	5. Anggota PPK
<u>Rico Ardi M</u>	<u>W. Muchlis ZA</u>	<u>Eko Petri L</u>	<u>Angela RH</u>	<u>Widyutia P</u>

NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI	
1. Jenderal TNI (Purn.) H. ANDIKA M PERKASA, S.E., M.A., M.Sc. - Dr. H. HENDIKAR PRADIATI ALIAS HENGI, S.E., M.M.	2. AHMAD LUTFIY - TAJ YASIN
<u>Suparno</u>	<u>Angela</u>



Kecamatan : MOJOGEDANG
Kabupaten / Kota : KARANGANYAR
Provinsi : JAWA TENGAH

MODEL
D. HASIL KECAMATAN-KW-Gubernur
HALAMAN 2 - 1

REKAPITULASI TINGKAT KECAMATAN

NO.	URAIAN	JUMLAH
I	DATA PEMILIH	
1	Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap	36.532
II	PENGUNA HASIL PILIH	
1	Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap yang menggunakan hak pilihnya	33.149
2	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	33.919
3	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	46.068
4	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	33
5	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	22
6	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	41
7	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	18
8	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	35
9	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	38
10	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	22.192
11	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	33.961
12	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	46.153

NO.	URAIAN	JUMLAH
I	DATA PENGUNCIAN SUKSES SUKSES	
1	Jumlah surat suara yang diterima, termasuk surat suara cadangan 2,5% dan DP	55.204
2	Jumlah surat suara yang digunakan	49.153
3	Jumlah surat suara yang digunakan oleh pemilih (termasuk surat suara cadangan)	14
4	Jumlah surat suara yang tidak digunakan (tidak terpakai, termasuk surat suara cadangan)	9.037

NO.	URAIAN	JUMLAH
I	DATA PEMILIH TIDAK PILIH	
1	Jumlah seluruh Pemilih disalahkan yang menggunakan hak pilih	63
2	Jumlah seluruh Pemilih disalahkan yang menggunakan hak pilih	78
3	Jumlah seluruh Pemilih disalahkan yang menggunakan hak pilih	141

NAMA DAN TANDA TANGAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN				
1. Ketua PPK	2. Anggota PPK	3. Anggota PPK	4. Anggota PPK	5. Anggota PPK
<u>Rico Ardi M</u>	<u>W. Muchlis ZA</u>	<u>Eko Petri L</u>	<u>Angela RH</u>	<u>Widyutia P</u>

NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI	
1. Jenderal TNI (Purn.) H. ANDIKA M PERKASA, S.E., M.A., M.Sc. - Dr. H. HENDIKAR PRADIATI ALIAS HENGI, S.E., M.M.	2. AHMAD LUTFIY - TAJ YASIN
<u>Suparno</u>	<u>Angela</u>



Kecamatan : MOJOGEDANG
Kabupaten / Kota : KARANGANYAR
Provinsi : JAWA TENGAH

MODEL
D. HASIL KECAMATAN-KW-Gubernur
Halaman 2 - 2

REKAPITULASI TINGKAT KECAMATAN /

NO.	URAIAN	JUMLAH
IV	DATA RINCIAN PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR	
1	NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON	
2	Jumlah suara yang diterima, termasuk surat suara cadangan 2,5% dan DP	8070
3	Jumlah surat suara yang digunakan	2032

NO.	URAIAN	JUMLAH
V	DATA SUKSES SUKSES DAN TEGAS SUKSES	
1	Jumlah seluruh SUKSES SUKSES	43.671
2	Jumlah seluruh SUKSES SUKSES	2.492
3	Jumlah seluruh SUKSES SUKSES DAN SUKSES SUKSES (V A + V B)	46.163

NAMA DAN TANDA TANGAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN				
1. Ketua PPK	2. Anggota PPK	3. Anggota PPK	4. Anggota PPK	5. Anggota PPK
<u>Rico Ardi M</u>	<u>W. Muchlis ZA</u>	<u>Eko Petri L</u>	<u>Angela RH</u>	<u>Widyutia P</u>

NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI	
1. Jenderal TNI (Purn.) H. ANDIKA M PERKASA, S.E., M.A., M.Sc. - Dr. H. HENDIKAR PRADIATI ALIAS HENGI, S.E., M.M.	2. AHMAD LUTFIY - TAJ YASIN
<u>Suparno</u>	<u>Angela</u>

Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati

**REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN PEROLEHAN SUARA
DARI SETIAP TPS DESA/KELURAHAN DI TINGKAT KECAMATAN DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI
TAHUN 2024**

MODEL
D. HASIL KECAMATAN-KW/Desa/Walikota
HALAMAN 1

Kecamatan : MOJOGEDANG
Kabupaten / Kota : KARANGANYAR
Provinsi : JAWA TENGAH

Pada hari ini Senin tanggal dua bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan / Mojogedong telah melaksanakan kegiatan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara di tingkat kecamatan atau nama lain dalam wilayah kerja PPK bertempat di Ruko Kecamatan Mojogedong. Pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Bupati Dan Wakil Bupati dilaksanakan oleh Saksi Pasangan Calon, serta diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan untuk melaksanakan rekapitulasi hasil penghitungan Suara Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati.

Pada rapat rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara, PPK menyusun rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara tingkat kecamatan berdasarkan formulir Model C. Hasil-KW-Bupati/Walikota dari seluruh TPS dalam wilayah kecamatan atau nama lain.

Kecamatan / Mojogedong dalam rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati ada/tidak ada *) kejadian khusus dan/atau keberatan saksi sesuai dengan yang tercatat dalam formulir Model D. Hasil-KW-Bupati/Walikota tingkat kecamatan atau nama lain.

Dengan ini Atas nama PPK ini dibuat dalam 6 (enam) rangkap dan masing-masing rangkap ditandatangani oleh Ketua dan Anggota PPK serta Saksi Pasangan Calon yang hadir dilampiri hasil perolehan suara di TPS.

NAMA DAN TANDA TANGAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN		NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI	
1	2	3	4
1. ILYAS AKBAR ALMADANI, S.P. - B. H. TH. HARYADI	2. H. ROBER CHRISTANTYO, S.E., M.M. - H. ADHE ELIANA, S.E.	3. EKO PARI CAROMO	4. ANWAR R. H. WATU

REKAPITULASI TINGKAT KECAMATAN

MODEL
D. HASIL KECAMATAN-KW-Bupati/Walikota
HALAMAN 2 - 1

Kecamatan : MOJOGEDANG
Kabupaten / Kota : KARANGANYAR
Provinsi : JAWA TENGAH

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
A	DATA PEMILIH	
1.	Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap	26.532
	LK	27.249
	PR	53.600
	JML	
B	PENGUNDA HAK PILIH	
1.	Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap yang menggunakan hak pilihnya	22.149
	LK	23.919
	JML	46.065
2.	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	25
	LK	22
	JML	47
3.	Jumlah Pemilih tambahan yang menggunakan hak pilihnya	18
	LK	20
	JML	39
4.	Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	22.192
	LK	23.961
	JML	46.153

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1.	Jumlah surat suara yang diterima, termasuk surat suara cadangan 2,5% dan DPP	55.221
2.	Jumlah surat suara yang digunakan	46.153
3.	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih (karena rusak atau belum selesai)	13
4.	Jumlah surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai, termasuk sisa surat suara cadangan	9.055

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1.	Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	63
	LK	78
	JML	141

NAMA DAN TANDA TANGAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN		NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI	
1	2	3	4
1. ILYAS AKBAR ALMADANI, S.P. - B. H. TH. HARYADI	2. H. ROBER CHRISTANTYO, S.E., M.M. - H. ADHE ELIANA, S.E.	3. EKO PARI CAROMO	4. ANWAR R. H. WATU

REKAPITULASI TINGKAT KECAMATAN /

MODEL
D. HASIL KECAMATAN-KW-Bupati/Walikota
HALAMAN 3 - 1

Kecamatan : MOJOGEDANG
Kabupaten / Kota : KARANGANYAR
Provinsi : JAWA TENGAH

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
IV	DATA BINCANGAN PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI	
1.	NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON	18.719
2.	1. ILYAS AKBAR ALMADANI, S.P. - B. H. TH. HARYADI	30504
3.	2. H. ROBER CHRISTANTYO, S.E., M.M. - H. ADHE ELIANA, S.E.	

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
V	DATA SUARA BAIK DAN TIDAK BAIK	
1.	JUMLAH SELURUH SUARA BAIK	44.713
2.	JUMLAH SUARA TIDAK BAIK	1.440
3.	JUMLAH SELURUH SUARA BAIK DAN SUARA TIDAK BAIK (V.1 + V.2)	46.153

NAMA DAN TANDA TANGAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN		NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI	
1	2	3	4
1. ILYAS AKBAR ALMADANI, S.P. - B. H. TH. HARYADI	2. H. ROBER CHRISTANTYO, S.E., M.M. - H. ADHE ELIANA, S.E.	3. EKO PARI CAROMO	4. ANWAR R. H. WATU

C. PERISTIWA UNIK DAN PENANGANAN PELANGGARAN TAHAPAN PEMUNGUTAN, PENGHITUNGAN DAN REKAPITULASI SUARA

Dalam pelaksanaan pengawasan tahapan pemilihan serentak ini terdapat beberapa peristiwa unik yang ditemui atau dialami oleh jajaran Panwaslu Kecamatan Mojogedang yaitu kejadian pemilih jemput bola terbanyak. Kejadian unik ini ditemui oleh PKD Gebyog yang bernama Ariska Prima Diastari, dalam kejadian ini PKD Gebyog langsung melaporkan hal tersebut ke Panwaslu Kecamatan Mojogedang untuk membantu dalam hal pengawasan pelaksanaan jemput bola pemilih. Hal ini dikarenakan banyaknya pemilih disabilitas dan pemilih yang mengalami sakit dan tidak bisa melakukan pemungutan suara di TPS setempat.

Pelaksanaan jemput bola ini dilaksanakan pada pukul 12.00 setelah dipastikan pelaksanaan pemungutan suara oleh DPT, DPTb, dan DPK selesai. Selain itu, KPPS juga merasa sudah mulai tidak repot pada kegiatan di TPS. Pelaksanaan jemput bola ini dilaksanakan oleh KPPS dan diawasi oleh Panwaslu Kecamatan Mojogedang, PKD Desa Gebyog, Keamanan, dan juga jajaran polisi yang bertugas pada Lokasi TPS tersebut. Panwaslu Kecamatan Mojogedang sendiri terbagi atas 3 tim agar pelaksanaan pengawasan bisa merata dan tidak ada kecurangan.

BAGIAN VI

DUKUNGAN SEKRETARIAT



Pelaksanaan pengawasan tahapan Pemilihan Serentak Tahun 2024 tidak hanya tugas dari Panwascam saja, tetapi juga jajaran Kesekretariatan yang terlibat di belakang Panwaslu Kecamatan. Sekretariat Panwaslu Kecamatan berada di bawah

dan bertanggung jawab kepada Panwaslu Kecamatan. Sekretariat Panwaslu Kecamatan dipimpin oleh Kepala Sekretariat, yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil. Sekretariat Panwaslu Kecamatan mempunyai tugas memberikan dukungan administratif dan teknis operasional kepada Panwaslu Kecamatan. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Panwaslu Kecamatan menyelenggarakan fungsi pemberian dukungan administratif kepada Panwaslu Kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsi Sekretariat Panwaslu Kecamatan mempunyai wewenang menyusun program kerja dan anggaran Panwaslu Kecamatan dan melaksanakan tata kerja, mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan barang milik negara.

Sekretariat yang dipimpin oleh koordinator sekretariat bukan hanya wajib memahami urusan administrasi dan pengelolaan keuangan saja, akan tetapi juga wajib memahami tugas dan fungsi Panwaslu Kecamatan. Kepala Sekretariat Panwaslu Kecamatan harus tahu dan paham tahapan-tahapan dalam pemilihan kepala daerah, apa jenis tahapannya dan kapan waktu pelaksanaan tahapannya, sehingga sekretariat dapat memberikan dukungan yang maksimal terhadap kinerja pengawasan yang dilakukan oleh Panwascam. Kunci keberhasilan sekretariat dalam

mendukung kinerja pengawasan Panwaslu Kecamatan ada empat, yakni soliditas yang kuat di antara pengawas pemilu baik jajaran komisioner, sekretariat, maupun PKD, kemudian komunikasi efektif, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien berdasarkan asas transparansi dan akuntabel, serta kinerja sekretariat yang baik dan berorientasi pada *outcome*.

Dalam Panwaslu Kecamatan Mojogedang peran penting Sekretariat dalam mendukung kinerja Panwascam sangat totalitas. Jajaran sekretariat Panwaslu Kecamatan Mojogedang yang terdiri atas 10 orang yaitu Kepala Sekretariat, Tenaga Teknis ASN, Tenaga Teknis Non ASN, Tenaga Pendukung Keamanan, dan Tenaga Pendukung Pramubakti. Sekretariat Panwaslu Kecamatan Mojogedang sendiri banyak membantu Panwascam baik secara administratif maupun secara teknis dalam pengawasan tahapan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Selama menjalankan tugas-tugasnya, Panwascamm dibantu oleh dua Staf Sekretariat dalam hal pengawasan maupun pelaporan baik pelaporan kecamatan dan koordinasi pelaporan dari PKD.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekretariat Panwaslu Kecamatan Mojogedang menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dalam Sekretariat Panwaslu Kecamatan dengan Anggota Panwaslu Kecamatan Mojogedang, PKD, PTPS dan *stakeholder* terkait. Hal ini yang membuat Panwaslu Kecamatan Mojogedang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sangat baik dengan komunikasi yang juga terjalin dengan baik. Maka dari itu Panwaslu Kecamatan Mojogedang bisa melaksanakan tugas dengan lancar dan baik.

BAGIAN VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil laporan akhir Panwaslu Kecamatan Mojogedang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Pemilihan Serentak atau Pilkada merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan otonomi daerah yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pilkada adalah Pemilihan Kepala Daerah yang diadakan setiap lima tahun sekali dan diatur oleh Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pemilihan dari gubernur, bupati, dan wali kota beserta wakil-wakil nya. Pelaksanaan ini dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan diawasi langsung oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Tahapan Pilkada 2024 dijelaskan dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024.
2. Pelaksanaan tahapan Pemilihan Serentak Tahun 2024 di Kecamatan Mojogedang berjalan dengan lancar. Panwaslu Kecamatan Mojogedang dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dibantu oleh PKD Se-Kecamatan Mojogedang dan juga jajaran Sekretariat Panwaslu Kecamatan Mojogedang. Mulai dari tahapan perekrutan PKD, Pengawasan Pelaksanaan Coklit, Penetapan DPS, DPS-HP, DPHP, dan DPT. Kemudian pengawasan tahapan pencalonan, dilanjut penetapan. Lalu, pengawasan kampanye, perekrutan PTPS, dan pengawasan Pra Pemungutan suara dan Pasca pemungutan suara.
3. Peran Panwaslu Kecamatan Mojogedang tidak hanya sebatas pengawasan tetapi juga pencegahan agar pelaksanaan tahapan Pemilihan Serentak

Tahun 2024 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. Dukungan Sekretariat Panwaslu Kecamatan Mojogedang terhadap kinerja Panwascam baik secara administratif maupun secara teknis sangat dibutuhkan. Komunikasi dan sinkronisasi yang baik inilah yang membuat hubungan antara Panwascam dan Sekretariat terjalin dengan baik dan erat.

B. REKOMENDASI

Demi kelancaran pelaksanaan Pemilu di masa yang akan datang beberapa rekomendasi perlu kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pemutahiran data penduduk harus lebih cermat dan teliti dan bekerjasama dengan pihak pihak terkait agar misalnya pemerintah desa dan kecamatan agar kawal hak pilih bisa benar – benar akurat dan efektif.
2. Penyelenggara Pemilihan perlu lebih ditingkatkan lagi pengetahuan tentang kepemiluan dan teknis pelaksanaan pemungutan suara agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugasnya.
3. Penyelenggara Pemilu dan stakeholder yang ada di seajarnya harus membangun komunikasi yang efektif agar dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemilu baik PPK, Panwaslu, Camat, Kapolsek, Danramil, dan Desa bisa bekerjasama dengan baik agar pemilu bisa lancar dan kondusif.
4. Pelaksana kampanye baik dari perorangan maupun tim pemenangan perlu diberikan pemahaman tentang proses pelaksanaan kampanye agar semua bisa berjalan sesuai dengan regulasi yang ada.
5. Perlunya perbaikan aplikasi atau software yang telah digunakan oleh jajaran Penyelenggara Pemilihan agar lebih mudah dan tepat sehingga bisa mendukung proses rekapitulasi data hasil pemilihan secara akurat dan cepat.

